

**PENERAPAN MODEL DIRECT INTRUCTION UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA
SMP SWASTA YPK MEDAN T.P 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Matematika*

Oleh

SANTI PRATIWI SIREGAR

NPM. 1402030096



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Santi Pratiwi Siregar

N.P.M : 1402030096

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Direct Intruction Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Swasta
YPK Medan T.P 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Diketahui oleh:



Dekan

Dr. Elrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.unsu.ac.id> E-mail: fkip@unsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

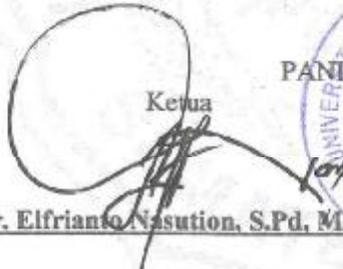


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 03 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

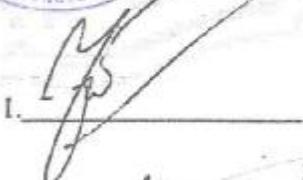
Nama : Santi Pratiwi Siregar
NPM : 1402030096
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Swasta YPK Medan T.P 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua  Sekretaris 
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd. **Dra. Hj. Swamsuyurnita, M.Pd**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Zainal Azis, MM, M.Si 
2. Drs. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd 
3. Dra. Ellis Mardiana Panggabean, M.Pd 

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Santi Pratiwi Siregar
NPM : 1402030096
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Direct Intruccion Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Swasta YPK Medan T.P 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Santi Pratiwi Siregar



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Santi Pratiwi Siregar
N.P.M : 1402030096
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Direct Intruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Swasta YPK Medan T.P 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
19/3/2018	Palakhi kolektif kelu CBM		
20/3/2018	CBM Lampiran Skripsi bimbingan masalah dan daftar pustaka		
04/3/18	kegiatan		

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Medan, Maret 2018

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

ABSTRAK

SANTI PRATIWI SIREGAR. 1402030096. ‘Penerapan Model Direct Intruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa SMP Swasta YPK Medan T.P 2017/2018’. Skripsi. Medan : Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dosen Pembimbing : Dr. Zainal Aziz, MM, M.Si.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan model Direct Intruction dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi persegi dan persegi panjang dikelas VII C pada SMP Swasta YPK Medan T.P 2017/2018? Dan Apakah dengan model Direct Intruction dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi persegi dan persegi panjang dikelas VII C pada SMP Swasta YPK Medan T.P 2017/2018?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran Direct Intruction dalam meningkatkan terhadap hasil belajar matematika pada siswa Sekolah SMP Swasta YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018?.Dan Untuk mengetahui apakah dengan menerapkan model pembelajaran Direct Intruction dapat meningkatkan terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMP Swasta YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018?.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII C yang berjumlah 30 siswa. Objek penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan model Direct Intruction pada pokok bahasan persegi dan persegi panjang. Jenis penelitian ini dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan tes.

Setelah data dianalisis diperoleh beberapa temuan yaitu tes siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa mencapai 16,67% (5 siswa), siklus II mencapai 60,00% (12 siswa), dan siklus III mencapai 80,00% (24 siswa)

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model belajar Probing Prompting dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP Swasta YPK Medan T.P 2017/2018

Kata kunci : hasil belajar matematika, model Direct Intruction

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah hirobilalamin, penyusun sampaikan kebesaran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, keselamatan, dan kesempatan kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tanpa ada kendala yang cukup berarti. Dimana skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada orang tua, teman-teman yang telah membantu penyusun, dan para dosen sekalian. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zainal Azis, MM, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika Universitas Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Zainal Azis, MM, M.Si, M.Pd selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas bantuan, arahan, pengajaran, bimbingan, doa serta masukan maupun kritikan yang membangun yang telah diberikan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Dra. Ellis Mardiana, M.Pd selaku pembahas proposal yang memberikan masukan, kritik, saran ataupun partisipasinya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Rahmad Muslihuiddin M.Pd selaku Dosen PA yang memberikan masukan dan pengarahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staff Biro Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Hartati Patiwael S.Si selaku kepala sekolah SMP Swasta YPK Medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan riset di sekolah tersebut.
9. Bapak Fajar Abdillah Nst. S.Pd selaku guru pamong bidang studi matematika yang selalu sabar agar memberikan pengarahan dan membantu penulis dalam melaksanakan pengajaran dikelas.
10. Kepada orang tuaku tercinta terutama ibu yang selalu memberikan doa, dukungan dan segala aktifitas skripsiku, yang menyemangatiku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Siswa-siswi kelas VII C SMP Swasta YPK Medan yang mendukung penelitian penulis dengan kerja sama dan bantuan yang baik.

12. Teman-teman seperjuanganku Ditta Safitri Harahap dan Evita Malasari Hasibuan. Mahasiswa Pendidikan Matematika B PAGI 2014 yang tidak mungkin disebutkan satu persatu terima kasih telah menyemangatiku selama mengerjakan skripsi ini.

Mudah – mudahan Allah SWT memberikan balasan dengan curahan rahmad yang tidak terhingga terhadap kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga hasil penulisan dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya.

Amin

Waasalamu Alaikum Wr. Wb

Medan, Maret 2018

Penyusun

Santi Pratiwi Siregar

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Tes Minat Belajar Matematika Materi Segitiga	32
Tabel 3.2	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	32
Tabel 4.1	Hasil Tes Awal	38
Tabel 4.2	Lembar Observasi Siklus I.....	43
Tabel 4.3	Hasil Tes Siklus I.....	45
Tabel 4.4	Lembar Observasi Siklus II.....	50
Tabel 4.5	Hasil Tes Siklus II.....	52
Tabel 4.6	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Dan Siklus II	54
Tabel 4.7	Hasil Tes Siklus I Dan Siklus II	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Skema Rencana Penelitian Tindakan.....	26
Gambar 4.1	Diagram Hasil Tes Kemampuan Tes Awal.....	38
Gambar 4.2	Diagram Observasi Siklus I	44
Gambar 4.3	Diagram Hasil Tes Kemampuan Siklus I.....	46
Gambar 4.4	Diagram Observasi Siklus II.....	51
Gambar 4.5	Diagram Hasil Tes Siklus II.....	53
Gambar 4.6	Hasil Observasi Siklus I Dan Siklus II.....	56
Gambar 4.7	Diagram Hasil Tes Awal Siklus I Dan Siklus II	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dafar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III
- Lampiran 5 Soal Tes Awal
- Lampiran 6 Soal Tes Siklus I
- Lampiran 7 Soal Tes Siklus II
- Lampiran 8 Soal Tes Siklus III
- Lampiran 9 Kungsi Jawaban Tes Awal
- Lampiran 10 Kunci Jawaban Tes Siklus I
- Lampiran 11 Kunci Jawaban Tes Siklus II
- Lampiran 12 Kunci Jawaban Tes Siklus III
- Lampiran 13 Daftar Nilai Tes Awal
- Lampiran 11 Daftar Nilai Tes Siklue I
- Lampiran 12 Daftar Nilai Tes Siklus II
- Lampiran 13 Daftar Nilai Tes Siklus III

Lampiran 14 Lembar Observasi Siklus I

Lampiran 15 Lembar Observasi Siklus II

Lampiran 16 Lembar Observasi Siklus III

Lampiran 17 Surat Kolaborasi Mahasiswa Dengan Guru

Lampiran 18 Lembar Validitas Soal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran matematika bapak Fajar Abdillah Nasution S.Pd pada kelas VII-C SMP Swasta YPK Medan yang berjumlah 30 orang, 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Ini menjadi perhatian khusus bagi para guru untuk membangkitkan semangat siswa dalam menerima rangsangan dari luar maupun dari dalam diri siswa untuk belajar. Hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Ini menjadi perhatian khusus bagi para guru untuk membangkitkan semangat siswa dalam menerima rangsangan dari luar maupun dari dalam diri siswa untuk belajar. Guru wajib membimbing kegiatan belajar siswa pada saat proses kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan individu siswa dalam proses belajar dikelas.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran pada saat pembelajaran terlihat bahwa guru masih kurang dalam menerapkan model yang digunakannya, sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya ketertarikan siswa terhadap pelajaran matematika, keadaan siswa yang kurang siap untuk memulai proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika mengalami kesulitan, dan yang diharapkan guru tidak tercapai dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai bulanan pertama matematika siswa lebih

kurang 25% yang masih dibawah KKM.Sedangkan yang diharapkan guru setiap siswa ketuntasan KKM nya yaitu 75.

Selain beberapa faktor diatas penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat oleh guru menyebabkan siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan dan ketika diajukan pertanyaan siswa merasa takut, maka timbullah anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang membosankan, serta menakutkan. Oleh sebab itu peneliti milih untuk menggunakan model pembelajaran *Direct Intruction*.

Pembelajaran model *Direct Intruction* atau pembelajaran langsung merupakan suatu model pembelajaran yang terdiri atas penjelasan guru mengenai konsep atau keterampilan baru kepada siswa. Model pembelajaran langsung memberikan kesempatan siswa belajar dengan mengamati secara selektif, mengingat dan menirukan apa yang dimodelkan oleh gurunya. Guru yang menggunakan model pembelajaran langsung bertanggung jawab dalam mengidentifikasi tujuan pembelajaran, struktur materi dan keterampilan dasar yang diajarkan. Kemudian menyampaikan pengetahuan kepada siswa, memberikan permodelan/demonstrasi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menerapkan konsep/keterampilan yang telah dipelajari dan memberikan umpan balik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran Direct Intruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa SMP SWASTA YPK Medan T.P 2017/2018**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang ada yaitu :

1. Rendahnya hasil belajar matematika.
2. Masih terdapat siswa yang beranggapan matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan.
3. Guru belum maksimal menggunakan model model pembelajaran..

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih jelas dan terarah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran direct intruction.
2. Siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas VII C pada bahasan aritmatika sosial di Sekolah SMP Swasta YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diungkapkan diatas maka yang menjadi rumusan maslaah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pembelajaran menggunakan model Direct Instruction pada pokok bahasan fungsi komposisi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII C SMP Swasta YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui model pembelajaran *Direct Intruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII C SMP Swasta YPK Medan T.P 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik
 - a. Dengan model ini pembelajaran *Direct Intruction*, peserta didik dapat mengetahui tujuan pembelajaran dengan jelas.
 - b. Meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran matematika.
2. Bagi guru
 - a. Dapat menerapkan model pembelajaran *direct Intruction* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pokok lain yang sesuai.
 - b. Memberikan masukan yang bermanfaat bagi tenaga pengajar sebagai motivator, demi peningkatan kualitas pengajar.
 - c. Diharapkan pendidik tidak takut lagi untuk menerapkan model model pembelajaran dalam kelasnya.
3. Bagi sekolah
 - a. Deperoleh informasi mengenai model pembelajaran *Direct Intruction* yang dapat dijadikan sebagai inovasi pembelajaran kedepannya.
 - b. Sebagai bahan meningkatkan kualitas akademik peserta didik khususnya pada pelajaran matematika.

4. Bagi peneliti
 - a. Mendapatkan pengalaman langsung tentang berbagai masalah yang timbul dalam suatu proses pembelajaran yang terjadi serta cara penyelesaiannya.
 - b. Sebagai bekal calon guru matematika agar siap melaksanakan tugas di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran Direct Instruction

Model Direct Instruction secara bahasa (arti kata) berarti model pengajaran langsung. Akan tetapi banyak orang lebih suka mengganti kata pengajaran dengan pembelajaran, sehingga lebih lazim disebut model pembelajaran langsung. Penggunaan kata “pembelajaran” lebih disukai karena terkesan bahwa dalam kegiatan belajar, siswa aktif terlibat. Beberapa orang menganggap kata “pengajaran” lebih berkesan hanya guru yang aktif dalam kegiatan belajar, sementara siswa pasif.

Baston mendefinisikan Direct Instruction sebagai sebuah pendekatan mengajar dimana pembelajaran berorientasi pada tujuan (pembelajaran) dan distrukturisasi oleh guru. (Direct Instruction is an approach to teaching in which lessons are goal-oriented and structured by the teacher-p.231).

Arends (1997:66) mengemukakan bahwa “ *the direct instruction model was specifically designed to promote student learning of procedural knowledge and declarative knowledge that is well structured and can be taught in a step-by-step fashion*”. Artinya model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang di rancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.

Jadi model pembelajaran langsung merupakan sebuah model pembelajaran yang bersifat teacher centered (berpusat pada guru). Saat melaksanakan model pembelajaran ini, guru harus mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan

yang akan dilatih pada siswa, selangkah demi selangkah. Guru sebagai pusat perhatian memiliki peran yang sangat dominan. Karena itu, pada direct instruction, guru harus bisa menjadi model yang menarik bagi siswa.

Perlu diketahui dalam prakteknya didalam kelas, direct instruction (model pembelajaran langsung) ini sangat erat berkaitan dengan metode ceramah, metode kuliah, dan resita, walaupun sebenarnya tidaklah sama (tidaklah sinonim). Mode pembelajaran langsung ini menuntut siswa untuk mempelajari suatu keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.

a. Langkah-langkah Model Pembelajaran Direct Instruction

Pada model pembelajaran Direct Instruction terdapat lima fase yang sangat penting. Sintaks model tersebut disajikan dalam lima tahap, antara lain :

1. Fase 1 : Fase orientasi/ menyampaikan tujuan
2. Fase 2 : Fase persentasi/ demonstrasi
3. Fase 3 : Fase latihan terbimbing
4. Fase 4 : Fase mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
5. Fase 5 : Fase latihan mandiri

b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Direct Instruction

Adapun kelebihan-kelebihan dari model *Direct Instruction* adalah sebagai berikut :

1. Guru lebih dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.

2. Dapat digunakan untuk membangun model pembelajaran dalam bidang studi tertentu, guru dapat mengajukan bagaimana suatu permasalahan dapat didekati, bagaimana informasi dianalisis, dan bagaimana suatu pengetahuan dihasilkan.
3. Menekankan kegiatan mendengarkan (melalui ceramah) dan kegiatan mengamati (melalui demonstrasi) sehingga membantu siswa yang cocok belajar dengan cara ini.
4. Memberikan tantangan untuk mempertimbangkan kesenjangan antara teori (hal yang seharusnya) dan observasi (kenyataan yang terjadi).
5. Dapat diterapkan secara efektif didalam kelas yang kecil.
6. Siswa dapat mengetahui tujuan-tujuan belajar yang jelas.
7. Waktu untuk berbagi kegiatan pembelajaran dapat dikontrol dengan ketat.
8. Dalam model ini terdapat penekanan pada pencapaian akademik.
9. Kinerja siswa dapat dipantau secara cermat.
10. Umpan balik pada siswa berorientasi akademik.
11. Dapat digunakan untuk menekankan poin-poin penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi siswa.
12. Dapat menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan informasi dan pengetahuan faktual dan terstruktur.

Disamping kelebihan-kelebihan ada juga kelemahan-kelemahan dari model Direct Instruction adalah sebagai berikut :

1. Karena guru memainkan peranan pusat dalam model ini, kesuksesan pembelajaran ini tergantung pada image guru.

2. Karena siswa hanya memiliki sedikit kesempatan untuk terlibat secara aktif, sulit bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal mereka.
3. Karena guru memainkan peran pusat dalam model ini, kesuksesan strategi pembelajaran ini bergantung pada image guru. Artinya, guru harus memiliki kesiapan yang lebih dalam behadapan dengan siswa, lebih percaya diri, dan juga berpengetahuan yang luas pula. Selain itu, gaya berkomunikasi guru juga mempengaruhi sukses atau tidaknya model ini. Jika hal ini tidak dicapai oleh guru, maka pembelajaran akan terhambat, suasana kelas menjadi tidak kondusif, serta siswa akan menjadi bosan.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil

Menurut Nana Sudjana (2009:22) mendefinisikan “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mennerima pengalaman belajarnya.

Menurut Abddurrahman (2003:7) mengatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh anak setelah melalui kegiatan belajar, dimana belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap”.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia mmenerima pengalaman pembelajaran. Sejumlah pengalaman yang diperoleh oleh peserta didik mencakup ranah penerimaan, efektif dan jawaban atau reaksi penilaian.

b. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Slameto (2010: 2) “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut Sugihartono (2007: 74) “belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya”.

Menurut Ngalim (2006: 102) “belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan”. Sanjaya Wina (2009: 112) “belajar adalah proses mental yang terjadi di dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari”.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri karena adanya interaksi dengan lingkungan yang disadari.

c. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi

pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa pambahanan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju perubahan positif.

d. Indikator hasil belajar

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S.Bloom dengan Taxonomy of Education Objectives membagi tujuh pendidikan menjaddi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, efektif, psikomotorik.

Ranah/ Jenis Prestasi	Indikator
A. Ranah Cipta (Kognitif)	
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat mendefinisikan
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan
4. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat
5. Analisis dan pemeliharaan secara teliti	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasi/memilah-milah
6. Sintesis	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan

B. Ranah Rasa (Afektif)	
1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak
2. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan
3. Apresiasi	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi
4. Internalisasi (pendalaman)	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari
5. Karakterisasi	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
C. Ranah Karsa (Psikomotorik)	
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya
2. Kecakapan Ekspresi verbal dan nonverbal	1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani

e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar. Orang tuapun perlu untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar pada anak mereka, sehingga orang tua dapat mengenali penyebab dan pendukung anak dalam berprestasi.

Menurut (Slameto, 2010:78) Faktor-faktor yang perlu diperhatikan yaitu :

1) Faktor intern

Faktor intern adalah faktor faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kesehatan, intelegensi, bakat, minat dan motivasi

a) Kesehatan

Apabila kesehatan anak terganggu dengan sering sakit kepala, pilek, demam dan lain-lain, maka hal itu dapat membuat anak tidak bergairah untuk mau belajar. Secara psikologi, gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik juga dapat mempengaruhi proses belajar.

b) Intelegensi

Faktor intelegensi dan bakat besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar anak. menurut Gardner dalam teori Multiple Intellegency, intelegensi memiliki tujuh dimensi yang semiotonom, yaitu linguistik, musik, matematika logis, visual spesial, kinestik fisik, sosial interpersonal dan intrapersonal.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan.

d) Minat dan Motivasi

Minat yang besar terhadap sesuatu terutama dalam belajar akan mengakibatkan proses belajar lebih mudah dilakukan. Motivasi merupakan dorongan agar anak mau melakukan sesuatu. Motivasi bisa berasal dari dalam diri anak ataupun dari luar lingkungan.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya diluar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya.

a) Keluarga

Situasi keluarga sangat berpengaruh pada keberhasilan anak. pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah, hubungan dengan orang tua, saudara, bimbingan orang tua, dukungan orang tua, sangat mempengaruhi prestasi belajar anak.

b) Sekolah

Tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat kelas, relasi teman sekolah, rasio jumlah murid per kelas, juga mempengaruhi anak dalam proses belajar.

c) Masyarakat

Disamping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berbeda.

Menurut Bloom dalam Sunarto dan Agung Hartono (2008: 11) "proses belajar, baik di sekolah maupun diluar sekolah, menghasilkan tiga pembentukan kemampuan yang dikenal sebagai Taxonomy Bloom, yaitu kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak), contoh ranah kognitif adalah kemampuan siswa dalam menganalisis suatu masalah berdasarkan pemahaman yang dimilikinya. Ranah efektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, contoh ranah efektif adalah siswa mampu menentukan sikap untuk menerima atau menolak suatu objek. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan, contoh ranah psikomotorik adalah siswa mampu berekspresi dengan baik.

3. Materi Aritmatika Sosial

Aritmetika sosial merupakan salah satu materi matematika yang mempelajari operasi dasar suatu bilangan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari kegiatan jual beli atau perdagangan sering dijumpai. Dalam perdagangan terdapat penjual dan pembeli. Jika kita ingin memperoleh barang yang kita inginkan maka kita harus melakukan pertukaran untuk mendapatkannya. Misalnya penjual menyerahkan barang kepada pembeli sebagai gantinya pembeli menyerahkan uang sebagai pengganti barang kepada penjual. Seorang pedagang membeli barang dari pabrik untuk dijual lagi dipasar. Harga barang dari pabrik disebut modal atau harga pembelian sedangkan harga dari hasil penjualan barang disebut harga penjualan.

a. Harga Penjualan dan Harga Pembelian

Harga Pembelian yaitu harga untuk membeli bahan baku atau benda yang akan dijual.

- $\text{Harga beli} = \text{harga jual} - \text{untung}$

Harga Penjualan yaitu harga ketika barang atau benda tersebut dijual, harga jual didapatkan dengan menjumlahkan harga pembelian dengan untung.

- $\text{Harga jual} = \text{harga beli} + \text{untung}$

b. Keuntungan dan Kerugian

Keuntungan adalah selisih yang didapat antara harga penjualan suatu barang dengan harga pembeliannya dengan syarat nilai harga jual lebih tinggi dari harga pembelian

- $\text{Untung} = \text{harga jual} - \text{harga beli}$

Kerugian adalah selisih yang didapat antara harga penjualan suatu barang dengan harga pembeliannya dengan syarat nilai harga jual lebih rendah dari harga pembelian.

- $\text{Rugi} = \text{harga beli} - \text{harga jual}$

c. Diskon (Potongan) dan Bunga

Dalam kehidupan sehari-hari, istilah Diskon sering dijumpai dalam bidang jual beli. Diskon adalah besaran potongan harga yang diberikan untuk suatu barang tertentu. Diskon biasanya diberikan dengan satuan persen.

Bunga dalam bahasan kali ini bukanlah bunga tumbuhan, melainkan tambahan yang diberikan kepada suatu nilai. Sama seperti diskon, bunga biasanya diberikan dalam satuan persen.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang sejenis mengenai model pembelajaran menjadi dasar latar belakang penelitian :

1. Penelitian “Fatmawati (2014) yang berjudul penerapan model pembelajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian bentuk aljabar smp Al Khairaat 1 Palu
2. Penelitian “Asrul Sani Kurniawan (2016) penerapan model direct instruction dengan media dakon untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian pada siswa kelas II SD Negeri 2 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2015/2016.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah ada peningkatan hasil belajar matematika materi aritmatika sosial dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* pada SMP Swasta YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta YPK Medan yang terletak di jalan Sakti Lubis Gg. Amal No.25, Sitirejo I, Medan.

Objek penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* pada siswa kelas VII C pada materi Himpunan pada siswa SMP Swasta YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

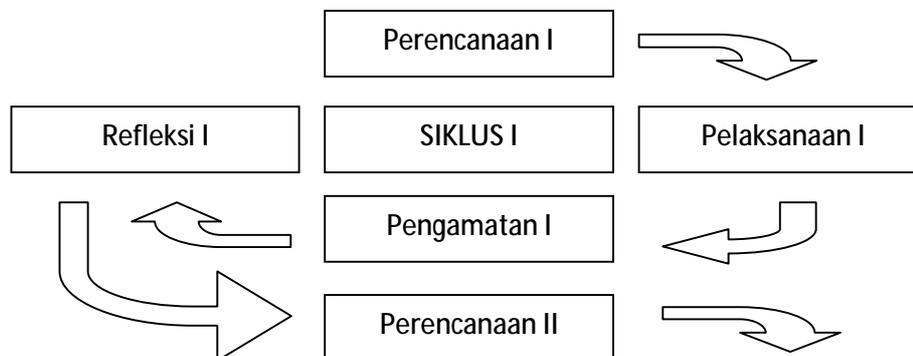
C. Jenis Penelitian

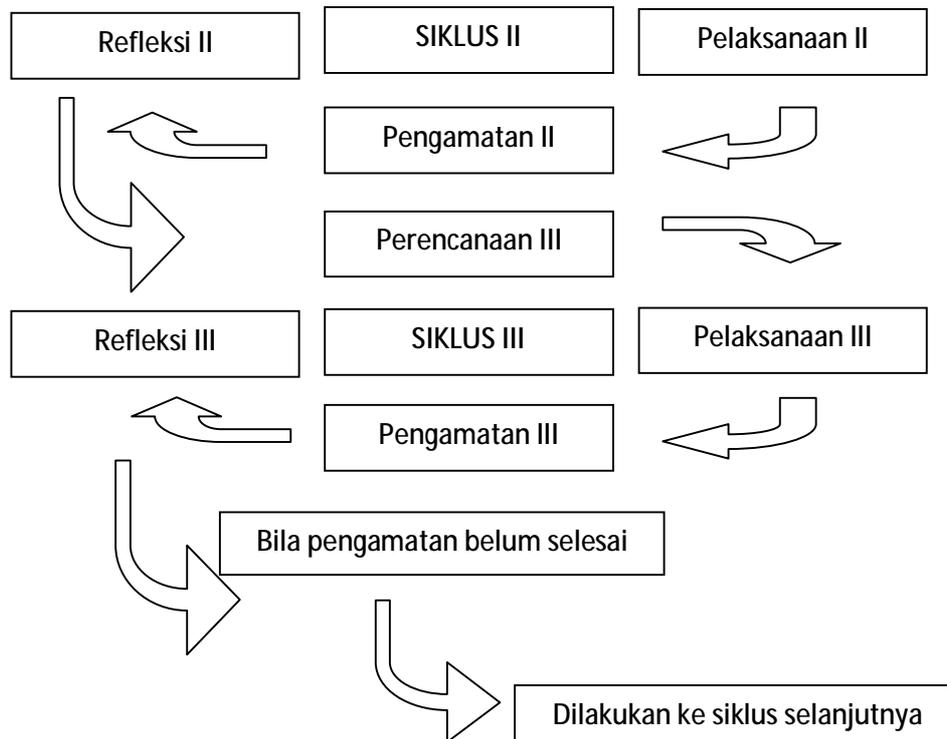
Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Carre dan Kemmis (1999); PTK adalah suatu bentuk penelitian refleksif diri kolektif yang dilakukan oleh pessenger-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktik mereka dan terhadap situasi tempat praktik-praktik tersebut dilakukan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dalam melaksanakan suatu penelitian tindakan kelas prosedur penelitian ini menggunakan empat tahapan dalam satu siklus, yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan.

Gambar 3.2 Skema Rencana Penelitian Tindakan Pelaksanaan Siklus I, II, III





SIKLUS I

1. Tahap Perencanaan Tindakan

- a. Mengadakan observasi awal kesekolah dan mewawancarai guru Matematika mengenai situasi dan kondisi kelas yang akan diteliti.
- b. Peneliti menyusun RPP
- c. Peneliti menyiapkan sumber belajar
- d. Peneliti menyusun bagian isi materi aritmatika sosial
- e. Peneliti menyajikan materi tentang aritmatika sosial
- f. Peneliti membuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar

2. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran ini dilakukan dengan model pembelajaran Direct Instruction

dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyampaikan tujuan pokok pembelajaran dan menyiapkan siswa.
- b. Menjelaskan materi Fungsi Komposisi tahap demi tahap.
- c. Mengarahkan siswa dengan memberikan latihan dan penerapan materi.
- d. Memberikan umpan balik kepada siswa tentang materi Fungsi Komposisi.
- e. Untuk melihat kemampuan siswa, maka diberikan tes. Sehingga
kita dapat melihat siswa yang tuntas dan tidak tuntas .

3. Observasi Tindakan

- a. Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan secara langsung dengan proses pembelajaran secara umum dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan dibantu guru kelas.
- b. Peneliti menilai hasil observasi hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran Direct Instruction.

4. Refleksi

- a. Memberikan umpan balik positif kepada siswa dan memberikan aplose kepada siswa yang berhasil menuntaskan tes.
- b. Tahap ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Direct Instruction untuk melihat hasil belajar siswa, menganalisa data yang diperoleh dari lembar aktivitas siswa sehingga dapat diambil kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan.

SIKLUS II

1. Tahap Perencanaan Tindakan

- a.

uru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi Fungsi Komposisi sesuai dengan model pembelajaran Direct Instruction.

- b. Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi.
- c. Membuat evaluasi.
- d. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Peneliti bertindak sebagai guru membimbing kelas dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi Direct Instruction.
- b. Mengajukan pertanyaan kepada siswa.
- c. Memberikan tes kepada siswa untuk melihat hasil belajar menggunakan model Direct Instruction.

3. Observasi Tindakan

Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung yang dilakukan peneliti yang meliputi pengamatan terhadap guru dan siswa dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan.

4. Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan dan evaluasi tahapan-tahapan pada siklus II dan refleksi dilaksanakan setelah pelaksanaan siklus II selesai. Refleksi ini dilakukan dengan kerja sama antara peneliti dan guru pengamat, yang kemudian hasilnya digunakan sebagai acuan menentukan

tindakan selanjutnya dalam siklus III.

SIKLUS III

1. Perencanaan

Tahapan perencanaan pada siklus III merupakan hasil refleksi dari siklus II. Pada tahap ini siswa yang mengalami kesulitan diberikan pengajaran ulang dengan cara wajib mengajukan pertanyaan.

- a. Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menyampaikan materi.
- c. Membuat evaluasi.
- d. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa.

2. Tindakan

Pada pertemuan siklus III guru menyampaikan materi Fungsi Komposisi dilanjutkan dengan pemberian lembar kerja siswa yang harus diselesaikan dan diakhiri dengan pemberian soal untuk dikerjakan sebagai bahan pendalaman materi bagi siswa.

3. Observasi Tindakan

Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung yang dilakukan peneliti yang meliputi pengamatan terhadap guru dan siswa dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan.

4. Refleksi

Refleksi pada siklus III dilakukan setelah tahap implementasi dan observasi selesai. Refleksi pada siklus III yang digunakan untuk menarik kesimpulan

apabila penelitian yang dilakukan sudah mencapai indikator yang ditetapkan.

1. Observasi

Anas Sudijono (2011:76) secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Dari penjelasan di atas maka penulis simpulkan bahwa observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung di lokasi penelitian, guna melihat langsung kegiatan proses belajar mengajar anak didik. Observasi yang digunakan adalah tertutup yang merupakan pengamatan terhadap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya tindakan.

2. Refleksi

Pada tahap refleksi ini data yang didapat dari tes dan dari tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis. Hasil analisis data memperlihatkan keberhasilan atau kegagalan dari tindakan yang telah dilakukan. Dan hal tersebut dilakukan untuk mencari alternatif tindakan untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa. Jika masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya dalam mencapai ketuntasan maka dilakukan siklus berikutnya.

Siklus Lanjutan

Apabila hasil perbaikan yang diharapkan belum tercapai pada siklus I, maka tindakan masih perlu dilanjutkan ke selanjutnya (siklus II). Dan apabila

pada siklus II hasil perbaikan belum juga tercapai, maka lanjut ke siklus III dengan proses yang sama seperti siklus sebelumnya.

E. Instrumen Penelitian

a. Tes

Instrumen dalam bentuk tes berupa tes hasil belajar matematika untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika bentuk uraian.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Tes

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Soal						Jumlah
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	3.11 Menganalisis aritmetika sosial (penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, potongan, bunga).	a. Penjualan dan Pembelian b. Keuntungan dan Kerugian c. Diskon dan Bunga • Siswa dapat menentukan harga penjualan dan pembelian suatu barang. • Siswa dapat menentukan untung atau rugi dari setiap penjualan atau pembelian. • Siswa dapat	√	√	√	-	-	-	

		mengetahui potongan harga dan tambahan harga yang diberikan pada suatu nilai.							
Jumlah									

Keterangan :

C1 = mengetahui, C2 = memahami, C3 = mengaplikasikan

C4 = menganalisis, C5 = mensintesis, C6 = mengevaluasi

b. Observasi

Observasi sebagai alat evaluasi, banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi buatan. Observasi di gunakan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa. adapun lembar observasi keaktifan siswa sebagai berikut

a. Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk memantau setiap perkembangan siswa mengenai keaktifan belajar selama proses belajar mengajar.

Tabel 3.3

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Melihat guru menjelaskan pelajaran				
2	Mendengarkan dengan seksama penjelasan guru				
3	Membaca pelajaran yang diberikan guru				

4	Mencatat penjelasan yang diberikan guru				
5	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari				
Jumlah					

Keterangan :

1 : kurang 2 : cukup

3 : baik 4 : sangat baik

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes hasil belajar akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

1. Rata-rata kelas :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

\bar{x} = rata-rata (mean)

f_i = banyaknya siswa

x_i = nilai masing-masing siswa

2. Penilaian Untuk Ketuntasan Belajar

a. Menghitung Ketuntasan Belajar Siswa Per-Individu

Suatu kelas dikatakan telah tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 75% yang telah mencapai daya serap > 75%. Ketuntasan tersebut dihitung dengan rumus:

$$TK = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

(Sudjana, 2005:112)

Keterangan :

PDS = Persentasi Daya Serap

Dengan Kriteria:

- $0\% < \text{PDS} < 75\%$: Siswa Belum Tuntas Belajar
- $75\% \leq \text{PDS} \leq 100\%$: Siswa Sudah Tuntas Belajar

b. Mencari Tingkat Ketercapaian Secara Klasikal

Selanjutnya dapat diketahui apakah ketuntasan belajar klasikal telah tercapai, dilihat dari presentase siswa yang sudah tuntas dalam belajar yang dirumuskan sebagai berikut :

$$D = \frac{x}{n} \times 100\%$$

(Sudjana, 2005:115)

Dimana:

D = prestasi kelas yang telah di capai daya serap $\geq 75\%$

X = jumlah siswa yang telah di capai daya serap $\geq 75\%$

N = jumlah siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika kelompok secara klasikal tersebut telah terdapat 80% siswa yang mencapai daya serap $\geq 75\%$ maka ketuntasan secara klasikal telah terpenuhi.

3. Menganalisis Hasil Observasi

Perhitungan nilai setiap observasi dilakukan berdasarkan :

$$N = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{banyak item}} \quad (\text{Nana Sudjana 2009:103})$$

N = nilai Akhir

Selanjutnya untuk menentukan rata-rata adalah

$$R = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{banyak item}} \quad (\text{Nana Sudjana 2009:103})$$

Pedoman untuk melihat observasi aktivitas siswa dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.5

Kriteria Hasil Presentase Skor Observasi Hasil Belajar Siswa

Tingkat Aktivitas	Keterangan
3,6 – 4,0	Sangat Baik
2,6 – 3,5	Baik
1,6 - 2,5	Cukup
1,0 – 1,5	Kurang

Jika hasil pengamatan observasi menyatakan pembelajaran termasuk dalam kategori baik, maka proses pembelajaran yang dilakukan dikategorikan efektif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Tes Awal

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data di kelas VII C SMP Swasta YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pengumpulan awal ini perlu di ketahui agar penelitian sesuai dengan yang di harapkan oleh peneliti, apakah bener kelas ini perlu di berikan tindakan sesuai dengan apa yang akan di teliti oleh peneliti yaitu penggunaan model pembelajaran *Diect Intruction* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Persegi dan Persegi panjang.

Penelitian yang peneliti laksanakan adalah penelitian yang berawal dari tes awal kepada kelas VII C SMP Swasta YPK Medan.

Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 30 orang .tes yang di berikan selain bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa, juga untuk mengetahui gambaran kesulitan siswa dalam menyelesaikan Pokok materi persegi dan persegi panjang.

Dari hasil tes awal tersebut di peroleh 5 siswa (16,13%) yang tuntas dan 26 siswa tang tidak tuntas (83,87%)

Tabe4.1

Hasil Tes Awal

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan	Rata-rata kelas
1.	≥ 70	3	16,13%	Tuntas	40,65
2.	≤ 70	27	83,87%	Tidak tuntas	
Jumlah		30	100%		

2. Deskripsi Siklus Pertama

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta YPK Medan T.P 2017/2018 yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas VII C yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan 1 x pertemuan. Pertemuan ini berlangsung selama 2 x 40 menit jam pelajaran yang dilaksanakan pada 19 Febuari 2018.

a. Perencanaan Tindakan

Yang dilakukan peneliti pada saat perencanaan tindakan ialah :

- g. Peneliti menyusun RPP
- h. Peneliti menyiapkan sumber belajar
- i. Peneliti menyusun bagian isi materi himpunan
- j. Peneliti menyajikan materi tentang himpunan
- k. Peneliti membuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar
- l. Peneliti membuat tes yang diuji kepada siswa dengan maksud untuk melihat ketuntasan belajar

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pada pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 40 menit yang dilakukan pada hari senin tanggal 29 Januari 2018 jam 07.30 – 08.50 WIB yaitu pada les pertama dan kedua. Pembelajaran Yang dilaksanakan dengan menggunakan model Direct Intruction materi yang digunakan adalah Persegi dan Persegi Panjang.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada saat pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama adalah :

- Kegiatan Awal
 1. Guru memberikan salam kepada siswa saat masuk kedalam kelas.
 2. Guru memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi.
 3. Guru menanyai materi yang sebelumnya atau lalu.
- Kegiatan Inti
 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 2. Guru mempersentasikan atau menjelaskan materi persegi dan persegi panjang.
 3. Guru memberikan latihan terbimbing pada siswa.
 4. kesempatan kepada siswa untuk bertanya umpan balik mengenai materi yang dijelaskan.
 5. Guru memberikan latihan mandiri pada siswa.
- Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Guru mengucapkan salam sebelum keluar dari kelas.

c. Observasi I (Pengamatan Tindakan)

1. Observasi Keaktifan belajar siswa

Observasi ini adalah kegiatan peneliti dalam mengamati keaktifan belajar siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

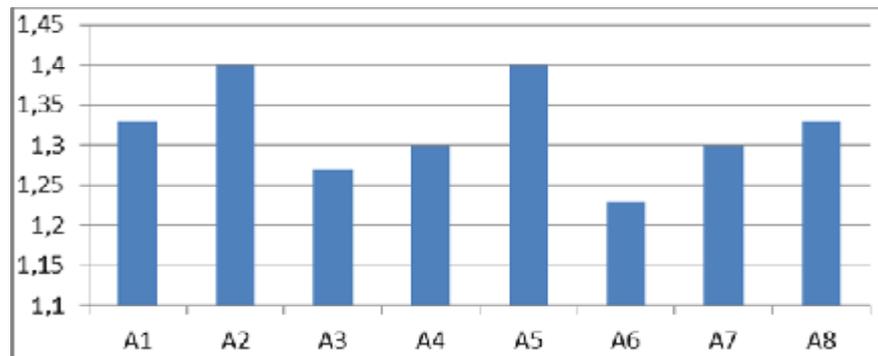
Tabel 4.2
Hasil Observasi keaktifan belajar siswa pada pelaksanaan siklus I

No	Indikator	Skor	Rata-rata	Katagori
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.	40	1,33	Kurang
2.	Terlibat dalam pemecahan permasalahan.	42	1,40	Kurang
3.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru.	38	1,27	Kurang
4.	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan.	39	1,30	Kurang
5.	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.	42	1,40	Kurang
6.	Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.	37	1,23	Kurang
7.	Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis	39	1,30	Kurang
8.	Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya.	40	1,33	Kurang
Rata-rata			1,32	Kurang

Dari tabel dapat dilihat bahwa hasil observasi keaktifan belajar siswa pada siklus I yaitu untuk berada dalam diskusi selama pembelajaran berlangsung dengan Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya skor 40 atau 1,33 dengan katagori kurang, Terlibat dalam pemecahan permasalahan dengan skor 42 atau 1,40 dengan kategori kurang, Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru dengan skor 38 atau 1,27 dengan kategori kurang, Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan dengan skor 39 atau 1,30 dengan katagori kurang, Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru dengan skor 42 atau 1,40 dengan kategori kurang, Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya dengan skor 37 atau 1,23 dengan kategori kurang, Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis dengan skor 39 atau 1,30 dengan kategori kurang, Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dengan skor 40 atau 1,33 dengan kategori kurang. Maka hasil observasi keaktifan belajar siswa dari seluruh indikator pada siklus I adalah dengan rata-rata 1,32 dan rata-rata siswa sebesar 16,50 % dengan kategori rendah.

Dengan demikian dapat digambarkan grafik histogram untuk skor keaktifan belajar siswa siklus I seperti berikut :

Gambar 4.1



2. Tes

Adapun hasil tingkat ketuntasan siswa pada tes hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.2

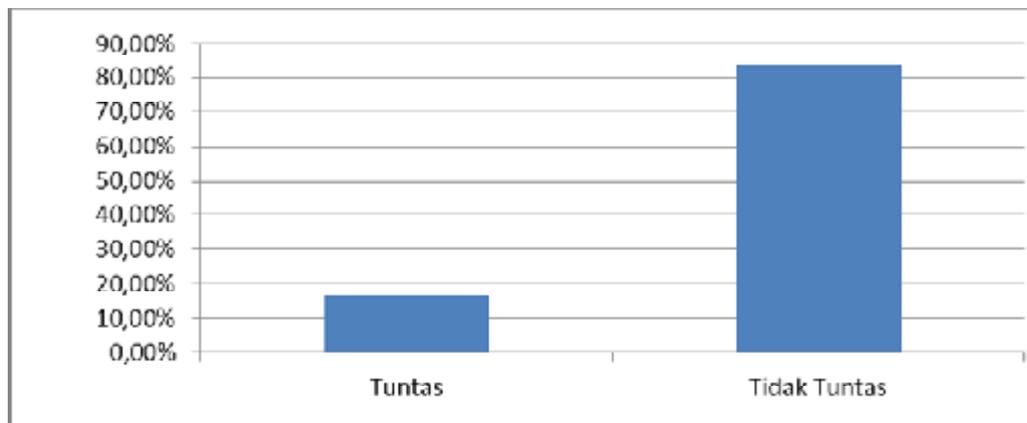
Deskripsi Tingkat Ketuntasan Siswa Pada Tes Prestasi Siklus I

Ketuntasan belajar Siswa	Katagori	Banyak siswa	Persentase
$0\% \leq TK \leq 75\%$	Tidak Tuntas	25	83,33 %
$75 < TK \leq 100\%$	Tuntas	5	16,67 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui ketuntasan siswa 30 siswa yang masih mendapatkan hasil yang tidak tuntas yaitu 83,33 %. Hal ini tidak sampai disini saja karena pencapaian kriteria ketuntasan maksimal secara keseluruhan belum tercapai maka perlu dilakukan tindakan setelah tes siklus I.

Dengan demikian dapat digambarkan grafik histogram untuk nilai kemampuan tes siklus I berikut :

Gambar 4.2



d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan siklus I tersebut maka perlu diadakan suatu tindakan untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika pada siswa SMP SWASTA YPK Medan, yang diperoleh dari hasil siklus I adalah sebagai berikut :

1. Sudah mulai menunjukkan prestasi belajar yang cukup tinggi terhadap pembelajaran matematika dengan tingkat kemampuan ketuntasan siswa mencapai 16,67% tingkat ketuntasan yang tinggi dan tingkat ketuntasan rendah mencapai 83,33%. Namun dirasakan belum optimal dikarenakan belum mencapai katagori tinggi. Maka harus diadakan siklus berikutnya.
2. Sebagian siswa belum terbiasa belajar dengan model Direct Intruction, terlebih lagi metode ini mengharuskan siswa untuk maju kedepan. Hal ini dapat dilihat dari turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, Terlibat dalam pemecahan permasalahan, Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru, Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan, Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya, Melatih diri dalam memecahkan soal atau

masalah yang sejenis, Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya. Maka harus dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Untuk lebih meningkatkan keaktifan belajar siswa pada siklus I, maka pada pelaksanaan pada siklus II dapat dibuat suatu perencanaan sebagai berikut :

- a. Lebih memberikan motivasi kepada siswa yang masih kurang aktif dan berminat dalam belajar matematika.
- b. Memberikan penghargaan (nilai, pujian dan sebagainya) atas keberhasilan siswa.
- c. Menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan bagi siswa.

2. Deskripsi siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan 1 x pertemuan. Pertemuan ini berlangsung selama 2 x 40 menit jam pelajaran yang dilaksanakan pada 05 Februari 2018.

a. Perencanaan Tindakan

Yang dilaksanakan peneliti pada saat perencanaan tindakan ialah :

- a. Menentukan strategi yang akan digunakan pada saat penelitian untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa yaitu menggunakan model *direct intruction*.
- b. Menyiapkan materi yang akan dibahas dalam pertemuan pada waktu dilaksanakan penelitian.
- c. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model *direct intruction*.

- d. Menyusun lembar observasi keaktifan belajar siswa menggunakan model *direct intruction*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pembelajaran siklus II pada pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 40 menit yang dilakukan pada hari senin tanggal 26 Februari 2018 jam 07.30 – 08.50 WIB yaitu pada les pertama dan kedua. Pembelajaran Yang dilaksanakan dengan menggunakan model Direct Intruction materi yang digunakan adalah Persegi dan Persegi Panjang.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada saat pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama adalah :

- Guru memperlihatkan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan tentang persegi dan persegi panjang.
- Guru mencoba mencari perhatian siswa dan memberi tahu tentang model Direct Intruction, sehingga menimbulkan suasana belajar yang baru yang dapat menimbulkan keaktifan dan prestasi belajar siswa semakin lebih baik lagi.
- Guru menjelaskan pembelajaran sesuai RPP siklus I dengan menerapkan model *Direct Instruction* pada materi persegi dan persegi panjang.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada saat pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama adalah :

- Kegiatan Awal
 1. Guru memberikan salam kepada siswa saat masuk kedalam kelas.

2. Guru memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi.
 3. Guru menanyai materi yang sebelumnya atau lalu.
- Kegiatan Inti
 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 2. Guru mempersentasikan atau menjelaskan materi persegi dan persegi panjang.
 3. Guru memberikan latihan terbimbing pada siswa.
 4. kesempatan kepada siswa untuk bertanya umpan balik mengenai materi yang dijelaskan.
 5. Guru memberikan latihan mandiri pada siswa.
 - Penutup
 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
 2. Guru mengucapkan salam sebelum keluar dari kelas.

c. Observasi I

1. Observasi Keaktifan belajar siswa

Observasi ini adalah kegiatan peneliti dalam mengamati keaktifan belajar siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pada pembelajaran siklus II ini keaktifan siswa rendah, dilihat dari turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, Terlibat dalam pemecahan permasalahan, Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru, Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan, Melaksanakan diskusi sesuai dengan petunjuk guru, Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya, Melatih diri dalam memecahkan soal atau

masalah yang sejenis, Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya.

Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil observasi keaktifan belajar siklus II berikut ini :

Tabel 4.3

Hasil Observasi Keaktifan belajar siswa pada pelaksanaan siklus II

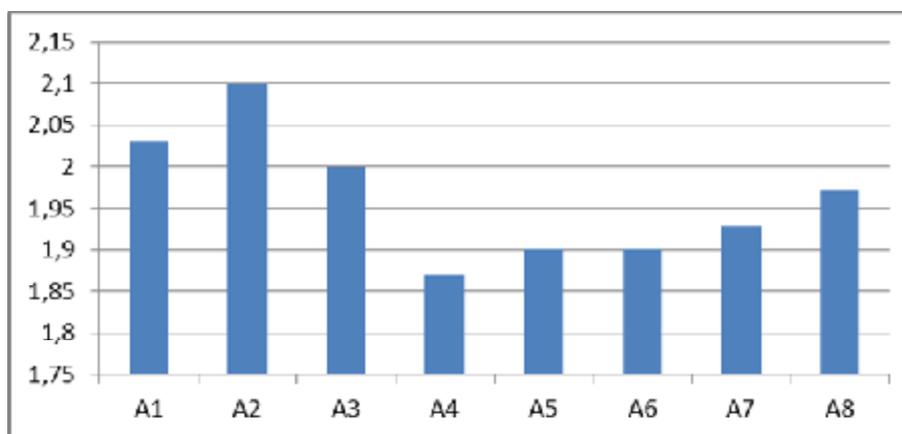
No	Indikator	Skor	Rata-rata	Kategori
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	61	2,03	Cukup
2.	Terlibat dalam pemecahan permasalahan.	63	2,10	Cukup
3.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru	60	2,00	Cukup
4.	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan.	56	1,87	Cukup
5.	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.	57	1,90	Cukup
6.	Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.	57	1,90	Cukup
7.	Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.	58	1,93	Cukup
8.	Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya.	59	1,97	Cukup
Rata-rata			1,96	Cukup

Dari tabel dapat dilihat bahwa hasil observasi keaktifan belajar siswa pada siklus II yaitu untuk berada dalam diskusi selama pembelajaran berlangsung

dengan Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya skor 61 atau 2,03 dengan katagori cukup, Terlibat dalam pemecahan permasalahan dengan skor 63 atau 2,10 dengan kategori cukup, Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru dengan skor 60 atau 2,00 dengan kategori cukup, Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan dengan skor 56 atau 1,87 dengan katagori cukup, Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru dengan skor 57 atau 1,90 dengan kategori cukup, Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya dengan skor 57 atau 1,90 dengan katagori cukup, Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis yang diperolehnya dengan skor 58 atau 1,93 dengan kategori cukup, Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dengan skor 59 atau 1,97 dengan kategori cukup. Maka hasil observasi keaktifan belajar siswa dari seluruh indikator pada siklus II adalah dengan rata-rata 1,96 dan rata-rata siswa sebesar 24,50% dengan kategori rendah.

Dengan demikian dapat digambarkan grafik histogram untuk skor keaktifan belajar siswa siklus II seperti berikut :

Gambar 4.3



1. Tes

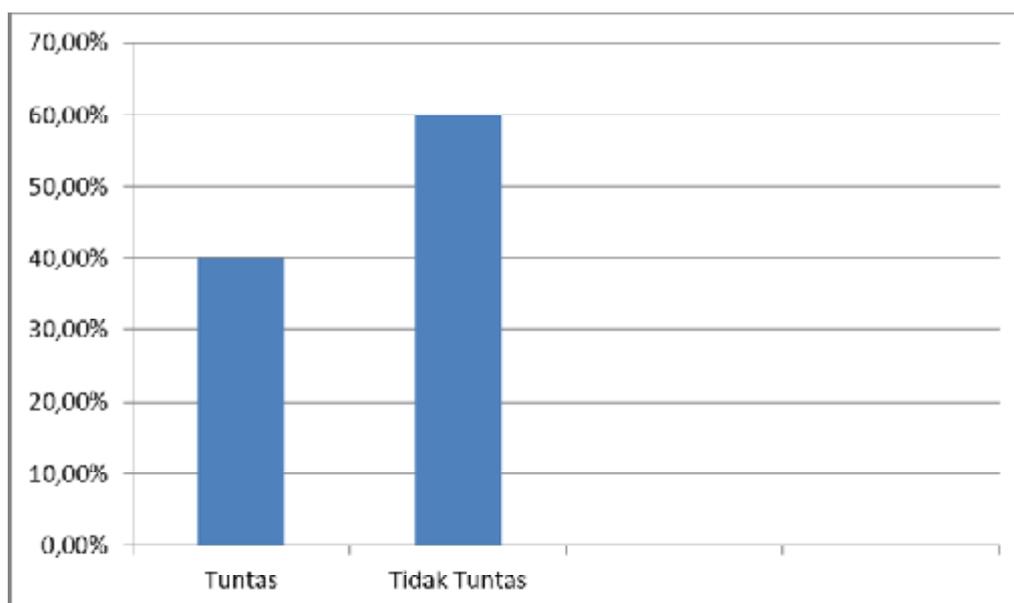
Adapun hasil tingkat ketuntasan siswa pada tes siklus I dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.4

Deskripsi Tingkat Ketuntasan Siswa Pada Tes Siklus II

Ketuntasan belajar Siswa	Katagori	Banyak siswa	Persentase
$0\% \leq TK \leq 75\%$	Tidak Tuntas	18	60,00%
$75 < TK \leq 100\%$	Tuntas	12	40,00%

Berdasarkan tabel di atas diketahui kemampuan belajar siswa pada siklus II dari tes kemampuan siklus I sebelumnya, dengan tuntas 60,00% dan yang tidak tuntas 40,00% tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal itu dapat dilihat dari proses pembelajaran sementara pencapaian ketuntasan belajar siswa menunjukkan sebagian besar siswa mampu mencapai ketuntasan belajar tetapi ketuntasan belajar secara klasikal belum memenuhi kriteria. Dengan demikian dapat digambarkan grafik histogram untuk nilai prestasi tes siklus II berikut :



d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan siklus II tersebut maka perlu diadakan suatu tindakan untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika pada siswa SMP SMP SWASTA YPK Medan, yang diperoleh dari hasil siklus I adalah sebagai berikut :

1. Sudah mulai menunjukkan prestasi belajar yang cukup tinggi terhadap pembelajaran matematika dengan tingkat kemampuan ketuntasan siswa mencapai 60,00% tingkat ketuntasan yang tinggi dan tingkat ketuntasan rendah mencapai 40,00%. Namun dirasakan belum optimal dikarenakan belum mencapai katagori tinggi. Maka harus diadakan siklus berikutnya.
2. Sebagian siswa belum terbiasa belajar dengan model Direct Intruction, terlebih lagi metode ini mengharuskan siswa untuk maju kedepan. Hal ini dapat dilihat dari turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, Terlibat dalam pemecahan permasalahan, Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru, Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan, Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya, Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya, Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya. Maka harus dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Untuk lebih meningkatkan keaktifan belajar siswa pada siklus II, maka pada pelaksanaan pada siklus III dapat dibuat suatu perencanaan sebagai berikut :

- a. Lebih memberikan motivasi kepada siswa yang masih kurang aktif dan berminat dalam belajar matematika.

- b. Memberikan penghargaan (nilai, pujian dan sebagainya) atas keberhasilan siswa.
- c. Menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan bagi siswa.

3. Deskripsi siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan 1 x pertemuan. Pertemuan ini berlangsung selama 2 x 40 menit jam pelajaran yang dilaksanakan pada 12 Februari 2018.

a. Perencanaan Tindakan

Yang dilaksanakan peneliti pada saat perencanaan tindakan ialah :

- a. Menentukan strategi yang akan digunakan pada saat penelitian untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa yaitu menggunakan model *Direct Instruction*.
- b. Menyiapkan materi yang akan dibahas dalam pertemuan pada waktu dilaksanakan penelitian.
- c. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model *Direct Instruction* .
- d. Menyusun lembar observasi keaktifan belajar siswa menggunakan model *Direct Instruction*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pembelajaran siklus III pada pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 40 menit yang dilakukan pada hari senin tanggal 12 Febuari 2018 jam

07.30 – 08.50 WIB yaitu pada les pertama dan kedua. Pembelajaran Yang dilaksanakan dengan menggunakan model Direct Intruction materi yang digunakan adalah Persegi dan Persegi Panjang.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada saat pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama adalah :

- Guru memperlihatkan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan tentang persegi dan persegi panjang.
- Guru mencoba mencari perhatian siswa dan memberi tahu tentang model Direct Intruction, sehingga menimbulkan suasana belajar yang baru yang dapat menimbulkan keaktifan dan prestasi belajar siswa semakin lebih baik lagi.
- Guru menjelaskan pembelajaran sesuai RPP siklus I dengan menerapkan model

Direct Intruction pada materi persegi dan persegi panjang.

Adapun langkah-langkahnya yaitu :

- Kegiatan Awal
 1. Guru memberikan salam kepada siswa saat masuk kedalam kelas.
 2. Guru memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi.
 3. Guru menanyai materi yang sebelumnya atau lalu.
- Kegiatan Inti
 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Guru mempersentasikan atau menjelaskan materi persegi dan persegi panjang.
 3. Guru memberikan latihan terbimbing pada siswa.
 4. kesempatan kepada siswa untuk bertanya umpan balik mengenai materi yang dijelaskan.
 5. Guru memberikan latihan mandiri pada siswa.
- Penutup
 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
 2. Guru mengucapkan salam sebelum keluar dari kelas.

c. Observasi I (Pengamatan Tindakan)

1. Observasi Keaktifan belajar siswa

Observasi ini adalah kegiatan peneliti dalam mengamati keaktifan belajar siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pada pembelajaran siklus III ini keaktifan siswa rendah, dilihat dari turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, Terlibat dalam pemecahan permasalahan, Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru, Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan, Melaksanakan diskusi sesuai dengan petunjuk guru, Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya, Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis, Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya.

Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil observasi keaktifan belajar siklus II berikut ini :

Tabel 4.5**Hasil Observasi Keaktifan belajar siswa pada pelaksanaan siklus III**

No	Indikator	Skor	Rata-rata	Katagori
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.	83	2,77	Baik
2.	Terlibat dalam pemecahan permasalahan.	81	2,70	Baik
3.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru.	80	2,67	Baik
4.	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan.	78	2,60	Baik
5.	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.	90	3,00	Baik
6.	Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.	73	2,43	Baik
7.	Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.	86	2,87	Baik
8.	Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya.	89	2,97	Baik
Rata-rata			2,75	Baik

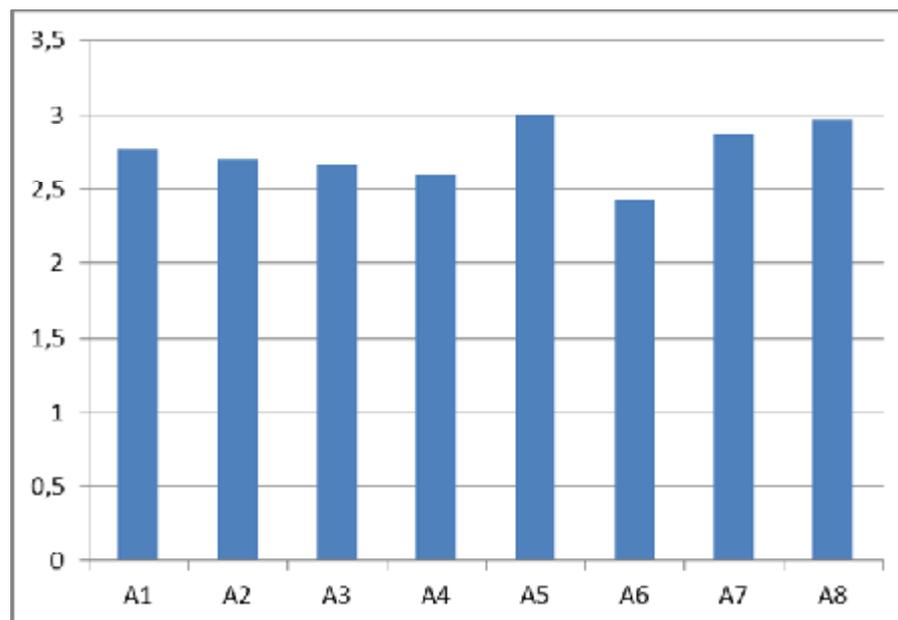
Dari tabel dapat dilihat bahwa hasil observasi keaktifan belajar siswa pada siklus III yaitu untuk berada dalam diskusi selama pembelajaran berlangsung dengan Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya dengan skor 83 atau 2,77 dengan katagori baik, Terlibat dalam pemecahan permasalahan dengan skor 81 atau 2,70 dengan kategori baik, Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru dengan skor 80 atau 2,67 dengan kategori baik, Berusaha mencari berbagai

informasi yang diperlukan dengan skor 78 atau 2,60 dengan katagori baik, Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru dengan skor 90 atau 3,00 dengan kategori baik, Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya dengan skor 73 atau 2,43 dengan katagori baik, Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis dengan skor 86 atau 2,87 dengan kategori baik, Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dengan skor 89 atau 2,97 dengan kategori baik. Maka hasil observasi keaktifan belajar siswa dari seluruh indikator pada siklus III adalah dengan rata-rata 2,75 dan rata-rata siswa sebesar 34,38% dengan kategori baik.

Dengan demikian dapat digambarkan grafik histogram untuk skor keaktifan belajar siswa siklus II seperti berikut :

Gambar 4.5

Hasil Observasi Keaktifan belajar siswa pada pelaksanaan siklus III



2. Tes

Adapun hasil tingkat ketuntasan siswa pada tes siklus III dapat dilihat pada tabel :

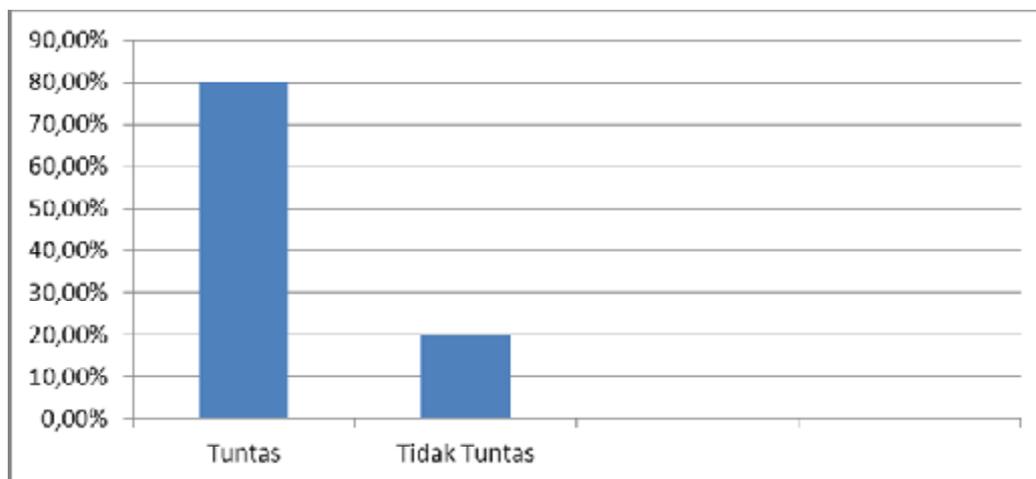
Tabel 4.6

Deskripsi Tingkat Ketuntasan Siswa Pada Tes Siklus III

Ketuntasan belajar Siswa	Katagori	Banyak siswa	Persentase
$0\% \leq TK \leq 75\%$	Tidak Tuntas	6	20,00%
$75 < TK \leq 100\%$	Tuntas	24	80,00%

Berdasarkan tabel di atas diketahui kemampuan belajar siswa meningkat dengan persentase tuntas 80,00% dan yang tidak tuntas 20,00% sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan demikian dapat digambarkan grafik histogram untuk nilai kemampuan tes siklus III berikut :

Gambar 4.6



d. Refleksi

Dari hasil data diatas, ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa pada siklus III dari tes prestasi belajar siklus sebelumnya. Pembelajaran terlihat sudah sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut dapat

dilihat dari proses pembelajaran sementara pencapaian ketuntasan belajar siswa menunjukkan sebagian besar siswa mampu mencapai ketuntasan belajar dan telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang memenuhi kriteria. Sehingga dapat ditarik kesimpulan pada siklus III sudah sesuai dengan yang diharapkan dalam pembelajaran dan tidak ada tindak lanjut untuk siklus berikutnya.

A. Pembahasan Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian dan melakukan analisis data hasil penelitian, maka langkah selanjutnya adalah pembahasan. Pembahasan disini ialah mengulas tentang hasil pengamatan observasi dan hasil tes siswa yang diperoleh dalam mempelajari materi tentang pokok bahasan persegi dan persegi panjang mulai dari siklus I, siklus II, dan sampai siklus III. Pengamatan observasi yang dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu pada saat siklus I, siklus II dan siklus III.

Pada kondisi awal peneliti Langsung menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan model *Direct Intruction*, kemudian memberikan tes untuk mengetahui keaktifan dan prestasi siswa dalam menggunakan model *Direct Intruction*. Setelah dilakukan tes barulah peneliti melakukan tindakan-tindakan yang merupakan bagian dari siklus I yang telah didapat. Akan tetapi tindakan peneliti belum sesuai dengan yang direncanakan dikarenakan siswa belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *Direct Intruction* dalam proses belajar.

Pada siklus II peneliti mengadakan tindakan yang semakin terencana dan pada siklus II ini peneliti dapat melakukan tindakan yang sesuai rencana, hal ini terjadi siswa mulai terbiasa menggunakan model pembelajaran *Direct Intruction* namun belum mencapai ketuntasan. Kemudian pada siklus III peneliti melakukan

tindakan yang lebih terencana pada siklus III ini peneliti sudah dapat melakukan tindakan sesuai rencana. Hal ini terjadi karena mulai terbiasa menggunakan model pembelajaran *Direct Intruction*. Setelah pemberian siklus III ternyata siswa sudah banyak mendapatkan nilai melebihi KKM dan juga sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

Berdasarkan data dari hasil-hasil penelitian yang diperoleh pada setiap siklusnya. Hasil dari tes siklus I, II dan III dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7

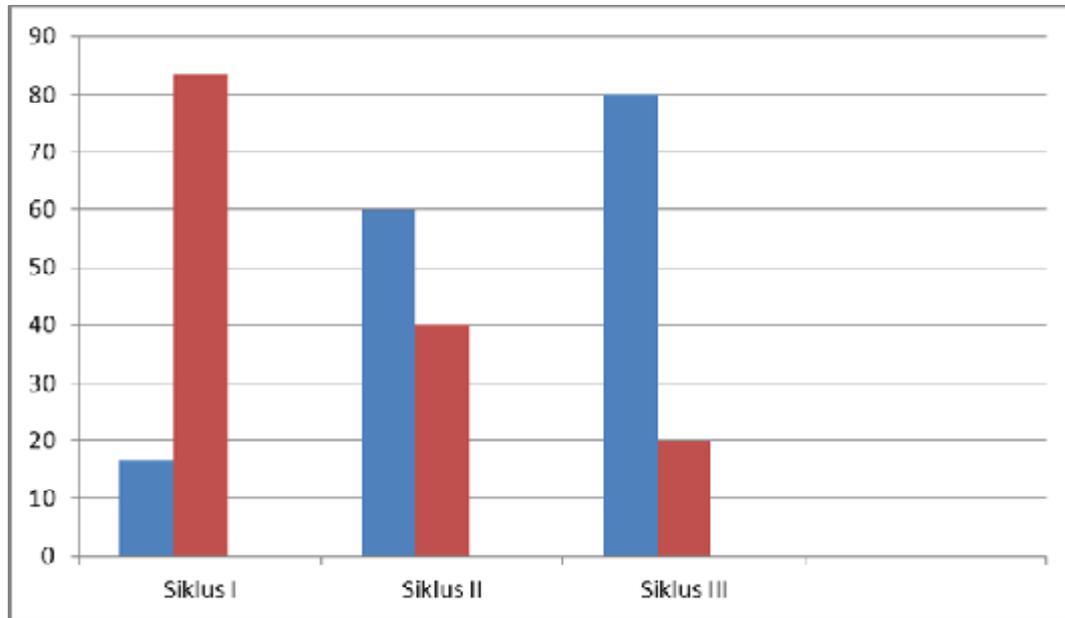
Deskripsi Ketuntasan Klasikal Setiap Siklus

Kriteria	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
Siswa telah Tuntas belajar	5	16,67%	12	60,00%	24	80,00%
Siswa belum tuntas belajar	25	83,33%	18	40,00%	6	20,00%
Jumlah	30	100%	30	100%	30	100%

Peningkatan hasil dari tes awal, siklus I, siklus II dan siklus III secara klasikal dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.7

Deskripsi Ketuntasan Klasikal Setiap Siklus



Berdasarkan data dari hasil-hasil penelitian yang diperoleh pada setiap siklusnya. Hasil dari observasi keaktifan pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8

Observasi Keaktifan Belajar Siswa pada Setiap Siklus

No.	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.	1,33	2,03	2,77
2.	Terlibat dalam pemecahan masalah.	1,40	2,10	2,70
3.	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru.	1,27	2,00	2,67

4.	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan	1,30	1,87	2,60
5.	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.	1,40	1,90	3,00
6.	Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.	1,23	1,90	2,43
7.	Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.	1,30	1,93	2,87
8.	Kesempatan menggunakan atau menerapkan yang telah diperoleh.	1,33	1,97	2,97
Jumlah		1,32	1,96	2,75
Rata-rata		1,3	2,0	2,8
Keterangan		Kurang	Cukup	Baik

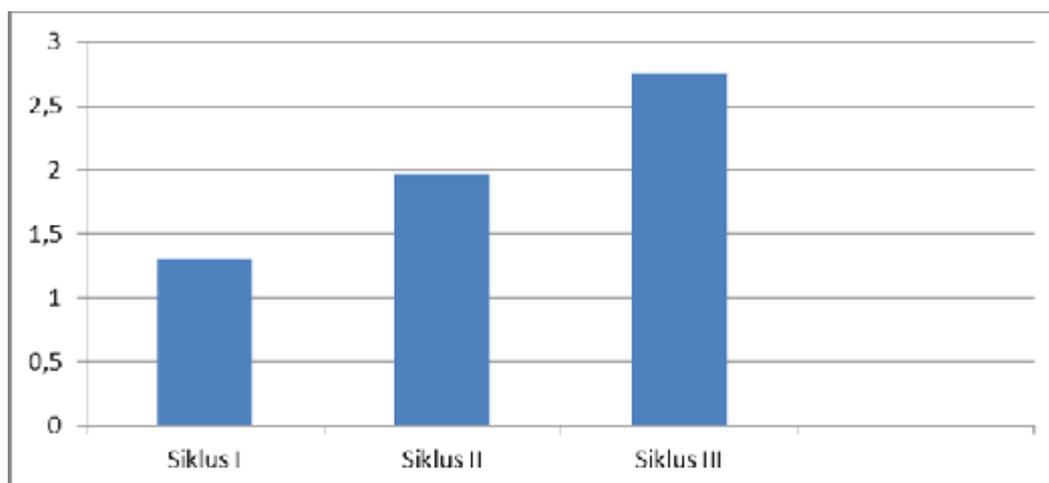
Peningkatan observasi keaktifan siswa dari siklus I, siklus II dan siklus III

dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.8

Deskripsi Observasi Keaktifan Belajar Siswa Setiap Siklus

(Rata-rata)



Melihat peningkatan yang terjadi berdasarkan dari tabel yang diperoleh pada setiap siklusnya, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Direct Intruction* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa pada materi persegi dan persegi panjang kelas VII C SMP SWASTA YPK Medan T.P 2017/2018.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Penggunaan cara belajar dengan menggunakan model Direct Instruction ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar matematika.
- 2) Cara belajar menggunakan model pembelajaran Direct Instruction dapat membantu siswa berinteraksi sesama siswa sehingga mempermudah siswa dalam memahami pelajaran dan menjawab soal.
- 3) Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran meningkat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan tingkat ketuntasan hasil evaluasi siswa secara klasikal sebelum menggunakan model pembelajaran Direct Instruction pada siklus I terdapat 5 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 , pada siklus II terdapat 12 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 , dan pada siklus III terdapat 24 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 .
- 4) Hasil pengamatan pada aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, dimana pada siklus I hanya mencapai rata-rata 1 (kurang). Pada siklus II mengalami sedikit peningkatan yaitu mencapai rata-rata 2 (cukup), sedangkan pada siklus III aktivitas belajar siswa meningkat dengan rata-rata 3 (baik).
- 5) Pengamatan siswa dalam kegiatan pembelajaran baik dari segi keaktifan, kerjasama dan partisipasi mengalami peningkatan.

- 6) Selama proses belajar mengajar berlangsung terlihat antusias siswa untuk lebih giat lagi belajar matematika.

B. Saran

- 1) Bagi guru yang akan melaksanakan proses belajar mengajar pada pokok bahasan Fungsi Komposisi, model pembelajaran Direct Instruction merupakan alternatif pilihan yang sesuai bila diterapkan dalam proses pembelajaran.
- 2) Bagi peneliti yang lain, yang ingin meneliti hal yang sama dengan batasan yang lebih luas diharapkan dapat memperhatikan kelemahan-kelemahan penelitian ini seperti pertemuan dan kurang menguasai kelas secara baik.
- 3) Hendaknya para guru dapat menentukan model yang sesuai pada saat pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa dan guru dapat berinteraksi dalam berlangsungnya proses belajar mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Bagi peneliti kiranya hasil penelitian ini dapat menjadikan informasi yang berguna untuk dapat melakukan penelitian yang sejenisnya dan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT. Rajawali
- <http://penelitianindakankelas07.blogspot.co.id/2014/04/hasil-belajar-siswa.html>
- Nadiah, Husnatul. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Matematika Siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan 2016/2017*.
- Juhriani, Devi. 2016. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Direct Instruction Pada Siswa MAS Al-Washliyah-22 Tembung Tahun Pelajaran 2016/2017*
- Sasmita, Rita. 2016. *Penerapan Model Everyone Is A Teacher Here (EAT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa MTs Negeri 1 Singkil Tahun Pelajaran 2016.2017*

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS I**

Sekolah	: SMP SWASTA YPK MEDAN
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII /Genap
Alokasi Waktu	: 4 jam pelajaran (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.
2.	Menunjukkan perilaku ingin tahu dalam melakukan aktivitas dirumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi penyelidikan operasi	Siswa dapat menunjukkan perilaku ingin tahu.

	bilangan bulat.	
3.	Menganalisis aritmetika sosial (penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, potongan, bunga/persen)	Penjualan dan Pembelian Siswa dapat menentukan harga penjualan dan pembelian suatu barang..

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui penggunaan peta konsep diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian penjualan dan pembelian.
2. Menentukan harga harga penjualan dan pembelian suatu barang.

D. Materi Pembelajaran Aritmatika Sosial

1) Penjualan

Harga Penjualan yaitu harga ketika barang atau benda tersebut dijual, harga jual didapatkan dengan menjumlahkan harga pembelian dengan untung.

- $\text{Harga jual} = \text{harga beli} + \text{untung}$

2) Pembelian

Harga Pembelian yaitu harga untuk membeli bahan baku atau benda yang akan dijual.

- $\text{Harga beli} = \text{harga jual} - \text{untung}$

Contoh :

Misalkan dalam kehidupan sehari-hari, anak sekolah membeli alat tulis sekolah. Jika membeli satu pak buku tulis berisi 10 buah buku dengan harga Rp25.000,00. Berapa harga satu bukunya?

Kita misalkan harga 1 buku dengan "b". Maka, kita dapatkan harga 1 buku dengan cara:

$$10b = 25.000$$

$$b = \frac{25.000}{10}$$

$$= 5.000.$$

Jadi, harga 1 buah bukunya adalah Rp5.000,00.

Dari Contoh dapat disimpulkan bahwa dimana ada pembelian barang, terdapat penjualan barang juga didalamnya atau saling berkaitan satu dengan yang lain.

E. Model dan Metode Pembelajaran

- a. Model Pembelajaran : Direct Instruction
- b. Metode Pembelajaran : Ceramah dan Tanya Jawab.

F. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
----------------	-----------------	---------------

<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Doa sebelum belajar 3. Mengecek kehadiran 4. Apersepsi : Mengingat kembali materi sebelumnya. 5. Motivasi : Memberikan motivasi kepada siswa, apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat memahami defenisi fungsi. 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjawab salam 2) Memulai doa dipimpin ketua kelas 3) Mendengarkan guru 4) Siswa menjawab apa saja materi sebelumnya 5) Mendengarkan penjelasan guru 	<p>10 menit</p>
--	---	-----------------

<p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi : Peserta didik diberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai defenisi fungsi dan sifat-sifat fungsi. 2. Elaborasi : Guru memvisualisasikan keterampilan dan menyajikan materi tahap demi tahap. 3. Peserta didik diberikan contoh- contoh yang berhubungan dengan materi dan memberikan bimbingan serta pengarahan dalam pengerjaan soal. 4. Guru mengecek pemahaman dan kemampuan siswa dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru. 2. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dan mencatat poin-poin penting yang telah dijelaskan. 3. Siswa dapat mengerjakan contoh- contoh soal yang telah diberikan oleh guru. 4. Beberapa siswa yang diajukan pertanyaan dan maju kedepan dapat mewakili pemahaman siswa lainnya. Dan siswa lain 5. Siswa bertanya kepada guru materi yang belum dipahami dan dapat juga bertanya kepada siswa lainnya yang sudah memahami materi. 	70 menit
---	---	----------

<p>memberikan pertanyaan dan dapat mengerjakan contoh soal didepan kelas.</p> <p>5. Peserta didik diharapkan memberikan umpan balik saat proses pembelajaran.</p> <p>6. Konfirmasi : guru memberikan kesimpulan dan masing-masing siswa membuat rangkuman materi.</p>	<p>6. Siswa diminta untuk membacakan kesimpulan yang telah dibuat.</p>	
<p>Penutup :</p> <p>1. Menginformasikan materi selanjutnya kepada siswa.</p> <p>2. Doa selesai belajar.</p> <p>3. Salam penutup.</p>	<p>1. Siswa mendengarkan informasi dari guru.</p> <p>2. Membaca doa selesai belajar.</p> <p>3. Menjawab salam</p>	<p>10 menit</p>

Pertemuan 2

Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Doa sebelum belajar 3. Mengecek kehadiran 4. Apersepsi : Mengingat kembali materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 5. Motivasi : Memberikan motivasi kepada siswa, apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat memahami materi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Memulai doa dipimpin ketua kelas 3. Mendengarkan guru 4. Siswa menjawab apa saja yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 5. Mendengarkan penjelasan guru 	10 menit

<p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi : Peserta didik diingatkan kembali tentang materi pada pertemuan sebelumnya. 2. Elaborasi : Memberikan tes siklus I untuk dikerjakan oleh masing-masing siswa. 3. Konfirmasi : guru meminta siswa agar teliti dan mengecek kembali jawaban yang ditulis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. 2. Siswa mengerjakan tes siklus I 3. Siswa mengecek kembali hasil jawabannya. 	70 menit
<p>Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan hasil jawaban tes siklus I. 2. Doa selesai belajar. 3. Salam penutup. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan hasil jawaban tes siklus I. 2. Membaca doa selesai belajar. 3. Menjawab salam. 	10 menit

G. Penilaian

NO	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Jelaskan pengertian harga pembelian dan harga penjualan !	<ul style="list-style-type: none"> • Harga Pembelian yaitu harga untuk membeli bahan baku atau benda yang akan dijual. • Harga Penjualan yaitu harga ketika barang atau benda tersebut dijual, harga jual didapatkan dengan menjumlahkan harga pembelian dengan untung. 	50
2.	Anak sekolah membeli alat tulis sekolah. Jika membeli satu pak buku tulis berisi 10 buah buku dengan harga Rp25.000,00. Berapa harga satu bukunya?	<p>Kita misalkan harga 1 buku dengan "b". Maka, kita dapatkan harga 1 buku dengan cara:</p> $10b = 25.000$ $b = \frac{25.000}{10}$ $= 5.000.$ <p>Jadi, harga 1 buah bukunya adalah Rp2.500,00.</p>	50

Medan, 29 Januari 2018

SMP Swasta YPK Medan

Kepala Sekolah
Peneliti/Mahasiswa

Guru

Hartati Patiwael S.Si
Siregar

Fajar Abdillah Nst. S.Pd

Santi Pratiwi

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Sekolah : SMP Swasta YPK Medan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII 1/Genap
Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran(2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.
2.	Menunjukkan perilaku ingin tahu dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi penyelidikan operasi bilangan bulat.	Siswa dapat menunjukkan perilaku ingin tahu.
3.	Menganalisis aritmetika social (penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, potongan, bunga/persen)	Keuntungan dan Kerugian Siswa dapat menentukan untung atau rugi dari setiap penjualan atau pembelian.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui penggunaan peta konsep diharapkan siswa dapat :

1. Pengertian Keuntungan dan kerugian
2. Menentukan keuntungan dan kerugian dari setiap pembelian atau penjualan.

D. Materi Pembelajaran

3. Keuntungan

Untung adalah selisih yang didapat antara harga penjualan suatu barang dengan harga pembeliannya dengan syarat nilai harga jual lebih tinggi dari harga pembelian.

- $\text{Untung} = \text{harga jual} - \text{harga beli}$

Contoh :

Seorang pedagang membeli 2 karung beras masing-masing beratnya 1 kuintal dengan tara 2,5%. Harga pembelian setiap karung beras Rp200.000,00. Sisa beras itu dijual dengan harga Rp2.400,00 per kg, maka besar keuntungan adalah...

Penyelesaian :

Bruto (berat kotor) 1 karung beras = 1 kuintal = 100 kg

Tara (potongan berat) 1 karung beras (dalam %)= 2,5%

Harga beli (HB) 1 karung beras = Rp200.000,00

Harga beras per kg = Rp2.400,00

Ditanyakan: Keuntungan (Rp)

Penyelesaian:

Tara (potongan berat) 1 karung beras (dalam kg) = tara (%) x bruto

$$= 2,5\% \times 100 \text{ kg}$$

$$= 2,5/100 \times 100 \text{ kg}$$

$$= 2,5 \text{ kg}$$

Neto (berat bersih) 1 karung beras = bruto (berat kotor) - tara (potongan berat)

$$= 100 \text{ kg} - 2,5 \text{ kg}$$

$$= 97,5 \text{ kg}$$

Harga jual (HJ) sisa beras = Neto (berat bersih) x harga beras per kg

$$= 97,5 \text{ kg} \times \text{Rp}2.400,00$$

$$= \text{Rp}234.000,00$$

Keuntungan (Rp) penjualan beras = Harga jual (HJ) - Harga beli (HB)

$$= \text{Rp}234.000,00 - \text{Rp}200.000,00$$

$$= \text{Rp}34.000,00$$

4. Kerugian

Rugi adalah selisih yang didapat antara harga penjualan suatu barang dengan harga pembeliannya dengan syarat nilai harga jual lebih rendah dari harga pembelian.

- Rugi = harga beli – harga jual

Contoh :

Seorang bapak membeli sebuah mobil seharga Rp50.000.000,00 karena sudah bosan dengan mobil tersebut maka mobil tersebut dijual dengan harga Rp45.000.000,00. Tentukan kerugiannya!

Diketahui:

Harga beli = Rp50.000.000,00

Harga jual = Rp45.000.000,00

Ditanya: Berapa presentase kerugiannya?

Penyelesaian:

$$\text{Rugi} = \text{Rp}50.000.000,00 - \text{Rp} 45.000.000,00 = \text{Rp} 5.000.000$$

E. Model dan Metode Pembelajaran

- a. Model Pembelajaran : Direct Intruction
- b. Metode Pembelajaran : Ceramah dan Tanya Jawab.

F. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 3

Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucap salam 2. Doa sebelum belajar 3. Mengecek kehadiran 4. Apersepsi : Mengingat kembali materi mengenai pengertian materi. 5. Motivasi : Memberikan motivasi kepada siswa, apabila materi ini dikuasai dengan baik maka peserta didik diharapkan dapat memahami bagaimana menentukan aturan fungsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Memulai doa dipimpin ketua kelas 3. Mendengarkan guru 4. Siswa menjawab apa saja yang mereka ketahui tentang pengertian materi. 5. Mendengar penjelasan guru. 	10 menit

<p>yang dapat dikomposisikan serta bagaimana menentukan fungsi komposisi dari beberapa fungsi yang diberikan.</p> <p>6. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>		
<p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi : Peserta didik diberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai defenisi materi. 2. Elaborasi : Guru memvisualisasikan keterampilan dan menyajikan materi tahap demi tahap. 3. Peserta didik diberikan contoh yang berhubungan dengan materi dan memberikan bimbingan serta pengarahan dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dan mencatat poin-poin penting yang telah dijelaskan. 3. Siswa dapat mengerjakan contoh- contoh soal yang telah diberikan oleh guru. 	70 menit

<p>pengerjaan soal.</p> <p>4. Guru mengecek pemahaman dan kemampuan siswa dengan memberikan pertanyaan dan dapat mengerjakan contoh soal didepan kelas.</p> <p>5. Peserta didik diharapkan memberikan umpan balik saat proses pembelajaran.</p> <p>6. Konfirmasi : Guru memberikan kesimpulan dan masing-masing siswa membuat rangkuman materi.</p>	<p>4. Beberapa siswa yang diajukan pertanyaan dan maju kedepan dapat mewakili pemahaman siswa lainnya. Dan siswa lain memperhatikan teman yang maju.</p> <p>5. Siswa bertanya kepada guru materi yang belum dipahami dan dapat juga bertanya kepada siswa lainnya yang sudah memahami materi.</p> <p>6. Salah satu siswa diminta untuk membacakan kesimpulan yang telah dibuat.</p>	
--	---	--

<p>Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan materi selanjutnya kepada siswa. 2. Doa selesai belajar. 3. Salam penutup. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan informasi dari guru. 2. Membaca doa selesai belajar. 3. Menjawab salam 	10 menit
--	--	----------

Pertemuan 4

Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Doa sebelum belajar 3. Mengecek kehadiran 4. Apersepsi : Mengingat kembali materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 5. Motivasi : Memberikan motivasi kepada siswa, apabila materi ini dikuasai dengan baik maka peserta didik diharapkan dapat bagaimana menentukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Memulai doa dipimpin ketua kelas 3. Mendengarkan guru 4. Siswa menjawab apa saja yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 5. Mendengarkan penjelasan guru 	10 menit

<p>materi sebelumnya.</p>		
<p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi : Peserta didik diingatkan kembali tentang materi pada pertemuan sebelumnya. 2. Elaborasi : Memberikan tes siklus II untuk dikerjakan oleh masing-masing siswa. 3. Konfirmasi : guru meminta siswa agar teliti dan mengecek kembali jawaban yang ditulis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. 2. Siswa mengerjakan tes siklus II. 3. Siswa mengecek kembali hasil jawabannya. 	70 menit

<p>Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan hasil jawaban tes siklus I. 2. Doa selesai belajar. 3. Salam penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan hasil jawaban tes siklus I. 2. Membaca doa selesai belajar. 3. Menjawab salam. 	
--	--	--

G. Penilaian

NO	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Sebutkan pengertian keuntungan dan kerugian !	<ul style="list-style-type: none"> • Untung adalah selisih yang didapat antara harga penjualan suatu barang dengan harga pembeliannya dengan syarat nilai harga jual lebih tinggi dari harga pembelian. • Rugi adalah selisih yang didapat antara harga penjualan suatu barang dengan harga pembeliannya dengan syarat nilai harga jual lebih rendah dari harga pembelian. 	20
2.	PAk umar membeli sebidang tanah dengan	$\text{UNTUNG} = \text{HARGA JUAL} - \text{HARGA BELI}$	40

	<p>harga Rp. 10.000.000 kemudian karena ada suatu keperluan pak umar menjual kembali tanah tersebut dengan harga Rp. 11.500.000, apakah pak umar mengalami kerugian atau keuntungan ?</p>	<p>Harga Jual = Rp.11.500.000 Harga Beli = RP. 10.000.000 UNTUNG= Rp.11.500.000 - Rp.10.000.000 = Rp. 1.500.000 Maka pak umar mengalami keuntungan sebesar Rp. 1.500.000,-</p>	
3.	<p>Ruri membeli radio bekas dengan harga RP. 150.000 Radio itu diperbaiki karena mengalami kerusakan dengan menghabiskan biaya Rp. 30.000. Kemudian ruri menjualnya dengan harga Rp. 160.000, Apakah ruri mengalami keuntungan atau kerugian ?</p>	<p>RUGI = HARGA BELI - HARGA JUAL Harga beli = Rp. 180.000 Harga jual = Rp. 160.000 Maka RUGI = Rp. 180.000 - Rp. 160.000 = Rp. 20.000,- Maka ruri mengalami kerugian sebesar Rp. 20,000,-</p>	40

Medan, 05 Febuari

2018

SMP Swasta YPK

Medan

Kepala Sekolah

Peneliti/Mahasiswa

Guru

Hartati Patiwael S.Si

Fajar Abdillah Nst. S.Pd

Santi Pratiwi

Siregar

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS III**

Sekolah

: SMP Swasta YPK Medan

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII 1/Genap
 Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.
2.	Menunjukkan perilaku ingin tahu dalam melakukan aktivitas dirumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi penyelidikan operasi bilangan bulat.	Siswa dapat menunjukkan perilaku ingin tahu.
3.	Menganalisis aritmetika social (penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, potongan, bunga/persen)	Diskon dan Bunga/Persen Siswa dapat mengetahui potongan atau tambahan harga

		yang diberikan pada suatu nilai.
--	--	----------------------------------

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui penggunaan peta konsep diharapkan siswa dapat :

1. Pengertian
2. Siswa dapat mengetahui potongan atau tambahan harga yang diberikan pada suatu nilai

D. Materi Pembelajaran

1. Diskon

Dalam kehidupan sehari-hari, istilah Diskon sering dijumpai dalam bidang jual beli. Diskon adalah besaran potongan harga yang diberikan untuk suatu barang tertentu.

Diskon biasanya diberikan dengan satuan persen.

contoh 20%

jadi, jika barang harga 100.000 jika diberikan diskon 20% maka harganya akan menjadi:

$$=100.000 - 20\% \times (100.000)$$

$$=100.000 - 20.000$$

$$=80.000$$

jadi harga barang tersebut setelah diskon adalah 80.000

2. Bunga/Persen

Bunga dalam bahasan kali ini bukanlah bunga tumbuhan, melainkan tambahan yang diberikan kepada suatu nilai. Sama seperti diskon, bunga biasanya diberikan dalam satuan persen.

Contoh :

Bank AA memberikan bunga 5% per tahun untuk setiap uang yang didepositokan di bank tersebut. jika pak adi mendepositokan uangnya sebesar 10 juta rupiah, setelah satu tahun berapa uang pak adi?

Jawab :

$$=10.000.000 + 5\% \times (10.000.000)$$

$$=10.000.000 + 500.000$$

$$=10.500.000$$

jadi, setelah 1 tahun, uang pak adi menjadi 10.500.000

E. Model dan Metode Pembelajaran

- a. Model Pembelajaran : Direct Instruction
- b. Metode Pembelajaran: Ceramah dan Tanya Jawab.

F. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 5

Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucap salam 2. Doa sebelum belajar 3. Mengecek kehadiran 4. Apersepsi : Mengingat kembali materi mengenai pengertian materi. 5. Motivasi : Memberikan motivasi kepada siswa, apabila materi ini dikuasai dengan baik maka peserta didik diharapkan dapat memahami bagaimana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Memulai doa dipimpin ketua kelas 3. Mendengarkan guru 4. Siswa menjawab apa saja yang mereka ketahui tentang pengertian materi. 5. Mendengar penjelasan guru. 	10 menit

<p>menentukan materi.</p> <p>6. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>		
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>1. Eksplorasi : Peserta didik diberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai defenisi materi.</p> <p>6. Elaborasi : Guru memvisualisasikan keterampilan dan menyajikan materi tahap demi tahap.</p> <p>7. Peserta didik diberikan contoh yang berhubungan dengan materi dan memberikan bimbingan serta pengarahan dalam</p>	<p>6. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dan mencatat poin-poin penting yang telah dijelaskan.</p> <p>7. Siswa dapat mengerjakan contoh- contoh soal yang telah diberikan oleh guru.</p>	70 menit

<p>pengerjaan soal.</p> <p>8. Guru mengecek pemahaman dan kemampuan siswa dengan memberikan pertanyaan dan dapat mengerjakan contoh soal didepan kelas.</p> <p>9. Peserta didik diharapkan memberikan umpan balik saat proses pembelajaran.</p> <p>6. Konfirmasi : Guru memberikan kesimpulan dan masing-masing siswa membuat rangkuman materi.</p>	<p>8. Beberapa siswa yang diajukan pertanyaan dan maju kedepan dapat mewakili pemahaman siswa lainnya. Dan siswa lain memperhatikan teman yang maju.</p> <p>9. Siswa bertanya kepada guru materi yang belum dipahami dan dapat juga bertanya kepada siswa lainnya yang sudah memahami materi.</p> <p>6. Salah satu siswa diminta untuk membacakan kesimpulan yang telah dibuat.</p>	
--	---	--

<p>Penutup :</p> <p>4. Menginformasikan materi selanjutnya kepada siswa.</p> <p>5. Doa selesai belajar.</p> <p>6. Salam penutup.</p>	<p>4. Siswa mendengarkan informasi dari guru.</p> <p>5. Membaca doa selesai belajar.</p> <p>6. Menjawab salam</p>	10 menit
---	---	----------

Pertemuan 6

Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Alokasi Waktu
----------------	-------------------------	---------------

<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Doa sebelum belajar 3. Mengecek kehadiran 4. Apersepsi : Mengingat kembali materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 5. Motivasi : Memberikan motivasi kepada siswa, apabila materi ini dikuasai dengan baik maka peserta didik diharapkan dapat bagaimana menentukan materi sebelumnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Memulai doa dipimpin ketua kelas 3. Mendengarkan guru 4. Siswa menjawab apa saja yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 5. Mendengarkan penjelasan guru 	10 menit
--	--	----------

<p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi : Peserta didik diingatkan kembali tentang materi pada pertemuan sebelumnya. 2. Elaborasi : Memberikan tes siklus II untuk dikerjakan oleh masing-masing siswa. 3. Konfirmasi : guru meminta siswa agar teliti dan mengecek kembali jawaban yang ditulis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. 2. Siswa mengerjakan tes siklus II. 3. Siswa mengecek kembali hasil jawabannya. 	70 menit
<p>Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengumpulkan hasil jawaban tes siklus I. 5. Doa selesai belajar. 6. Salam penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa mengumpulkan hasil jawaban tes siklus I. 5. Membaca doa selesai belajar. 6. Menjawab salam. 	10 menit

G. Penilaian

NO	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Sebutkan pengertian diskon dan Bunga/persen!	<ul style="list-style-type: none"> • Diskon adalah besaran potongan harga yang diberikan untuk suatu barang tertentu. • Bunga adalah tambahan yang diberikan kepada suatu nilai 	20
2.	kamu masih kredit uang di bank dengan jumlah Rp 20.000.000,- selama 1 tahun dengan bunga 2% tiap bulannya. Jadi jumlah total bunga bank tersebut ialah	<p>Bunga Bank = Rp 20.000.000 x 3%</p> <p>Bunga Bank = Rp 20.000.000 x 2/100</p> <p>Bunga Bank = Rp 40.000.000 / 100</p> <p>Bunga Bank = Rp 400.000 (per bulan)</p> <p>Apabila diakumulasikan totalnya dalam 12 bulan, jadi hanya dikalikan 12 bulan. Rp 400.000 x 12 bulan = Rp 4.800.000,-</p> <p>Sekarang kita balik, kalau pinjaman kamu di bank sejumlah Rp 20.000.000 lalu bunganya masing masing bulan ialah Rp 150.000. Berapa persentasekah bunga tersebut ?</p> <p>Jawab</p> <p>Rp 150.000 / 20.000.000 = 0,0075</p> <p>Untuk mendapatkan nilai %, angka desimal dikalikan dengan 100. Maka hasilnya adalah 0,75%</p>	40
3.	Angga hendak membeli satu buah bunga dari kertas seharga Rp 125.000 lantaran ketika waktu itu lagi	<p>Diketahui :</p> <p>Harga mula-mula = Rp. 200.000</p> <p>Harga diskon = harga mula-mula x persentase diskon</p> <p>Harga diskon = Rp. 200.000 x 40%</p>	40

	<p>bertepatan pada perayaan tahun baru. Jadinya, bunga itu memperoleh diskon sebesar 40%. Berapa total biaya yang patut di bayar oleh Angga agar bisa membeli bunga dari kertas tersebut tersebut ?</p>	<p>Harga diskon = Rp. 200.000 x 40/100 Harga diskon = Rp. 80.000</p> <p>Ditanyakan: Harga akhir = ... ? Harga akhir = harga mula– harga diskon Harga akhir = Rp. 200.000 – Rp. 80.000 Harga akhir = Rp. 120.000</p>	
--	---	--	--

Medan, 12 Febuari 2018

SMP Swasta YPK Medan

Kepala Sekolah
 Peneliti/Mahasiswa

Guru

Hartati Patiwael S.Si
 Siregar

Fajar Abdillah Nst. S.Pd

Santi Pratiwi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Santi Pratiwi Siregar
Tempat/Tanggal lahir : Medan, 06 Mei 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Pembangunan Baru, Medan
Anak ke : 1 (Pertama)
Status : Belum Nikah

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Parlindungan Siregar
Nama Ibu : Syerdiati S.Pd

PENDIDIKAN

SD Negeri 54 Medan (2007)
SMP SMP Swasta Abdi Sukma Medan (2009)
SMA SMK Negeri 1 Patumbak (2012)

Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Tahun.

TES SIKLUS III

1. Sebutkan pengertian dari diskon ?
2. Sebutkan pengertian dari bunga ?
3. jika barang harga 100.000 jika diberikan diskon 20% maka harganya akan menjadi?
4. Harga motor = 14 juta
DP = 4 juta
Lama cicilan = 36 bulan (3 tahun)
Berapa persen bunganya?
5. Angga hendak membeli satu buah bunga dari kertas seharga Rp 125.000 lantaran ketika waktu itu lagi bertepatan pada perayaan tahun baru.
Jadinya, bunga itu memperoleh diskon sebesar 40%. Berapa total biaya yang patut di bayar oleh Angga agar bisa membeli bunga dari kertas tersebut tersebut ?

Jawaban Tes Siklus III

No.	Kunci Jawaban	Skor
1	Diskon adalah besaran potongan harga yang diberikan untuk suatu barang tertentu.	10
2	Bunga adalah tambahan yang diberikan kepada suatu nilai.	10
3	$=100.000 - 20\% \times (100.000)$ $=100.000 - 20.000$ $=80.000$ jadi harga barang tersebut setelah diskon adalah 80.000	20
4	Bunga total (36 bulan) = Rp 400.000 x 36 = Rp 14.400.000 Bunga total (36 bulan) = Rp 14.400.000 – Rp 10.000.000 = Rp 4.400.000 Bunga total (36 bulan) = Rp 4.400.000 / 36 = Rp 122.222,-	20

	<p>Persentase Bunga = $\text{Rp } 122.222 / \text{Rp } 10.000.000 = 0,012$ atau 1,2% per bulan.</p>	
5	<p>Diketahui :</p> <p>Harga mula-mula = Rp. 200.000</p> <p>Harga diskon = harga mula-mula x persentase diskon</p> <p>Harga diskon = $\text{Rp. } 200.000 \times 40\%$</p> <p>Harga diskon = $\text{Rp. } 200.000 \times 40/100$</p> <p>Harga diskon = Rp. 80.000</p> <p>Ditanyakan:</p> <p>Harga akhir = ... ?</p> <p>Harga akhir = harga mula– harga diskon</p> <p>Harga akhir = $\text{Rp. } 200.000 - \text{Rp. } 80.000$</p> <p>Harga akhir = Rp. 120.000</p> <p>Maka total biaya yang mesti dibayar Budi agar bisa membeli tas itu ialah Rp. 120.000</p>	40

TES SIKLUS I

1. Sebutkan pengertian dari harga jual ?
2. Sebutkan pengertian dari harga beli ?
3. Sebuah televisi terjual dengan harga Rp1.800.000,00. Jika penjual mengalami kerugian sebesar 10%, maka berapa harga pembelian televisi tersebut?
4. Seorang pedagang membeli barang dengan harga Rp20.000,00 dan dijual mendapatkan untung 20%. Harga penjualan barang tersebut adalah?
5. Untuk membiayai sekolahnya, Wawan berjualan koran. Pada suatu hari ia membeli 50 koran dari agen korannya dengan harga Rp. 2.000,00 tiap koran. Karena hari hujan, ia hanya dapat menjual 30 koran pada pagi hari. Koran yang tersisa dijulnya pada siang hari dengan harga Rp. 1.500,00. Setelah dihitung-hitung, ternyata Wawan menderita rugi sebesar Rp. 10.000,00. Berapa harga jual setiap Koran yang dijajakan Wawan pada pagi hari?

Jawaban Tes Siklus I

No.	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>Harga penjualan adalah harga ketika barang atau benda tersebut dijual, harga jual didapatkan dengan menjumlahkan harga pembelian dengan untung.</p>	10
2	<p>Harga pembelian adalah harga untuk membeli bahan baku atau benda yang akan dijual.</p>	10
3	<p>Diketahui:</p> <p>Harga jual (HJ) = Rp1.800.000,00</p> <p>Rugi (%) = 10%</p> <p>Ditanyakan: Harga beli (HB)</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Rugi (Rp) = Rugi (%) x Harga beli (HB)</p> <p style="padding-left: 40px;">= 10/100 x HB</p> <p style="padding-left: 40px;">= 0,1HB</p> <p>Harga beli (HB) = Harga jual (HJ) + Rugi (Rp)</p> <p>HB = Rp1.800.000,00 + 0,1HB</p>	20

	$\text{HB} - 0,1\text{HB} = \text{Rp}1.800.000,00$ $0,9 \text{ HB} = \text{Rp}1.800.000,00$ $\text{HB} = \text{Rp}1.800.000 : 9/10$ $\text{HB} = \text{Rp}1.800.000 \times 10/9$ $\text{HB} = \text{Rp}2.000.000,00$	
4	<p>Diketahui:</p> <p>Harga Beli (HB)= Rp20.000,00</p> <p>Untung (%)= 20%</p> <p>Ditanyakan: Harga Jual (HJ)</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Untung (Rp) = U(%) x Harga beli (HB)</p> $= 20/100 \times \text{Rp}20.000,00$ $= \text{Rp}4.000,00$ <p>Harga jual (HJ) = Harga beli (HB) + Untung (Rp)</p> $= \text{Rp}20.000,00 + \text{Rp}4.000,00$ $= \text{Rp}24.000,00$	20
5	<p>Diketahui:</p> <p>Harga pembelian = $50 \times \text{Rp}2.000,00 = \text{Rp}100.000,00$</p> <p>Rugi = Rp10.000,00</p> <p>Ditanya: Harga jual setiap koran yang dijajakan Wawan pada pagi hari?</p>	40

	<p>Penyelesaian:</p> <p>Harga penjualan seluruhnya</p> <p>= harga pembelian – rugi</p> <p>= Rp. 100.000,00 - Rp10.000,00</p> <p>= Rp. 90.000,00</p> <p>Harga penjualan seluruhnya = harga penjualan pagi hari - harga penjualan siang hari</p> <p>Harga penjualan pagi hari = harga penjualan seluruhnya – harga penjualan siang hari</p> <p>= Rp. 90.000,00 - (50 - 30) × Rp1.500,00</p> <p>= Rp. 90.000,00 – Rp. 30.000,00</p> <p>= Rp60.000,00</p> <p>Harga jual setiap koran pada pagi hari</p> $= \frac{\text{harga penjualanp pagi hari}}{\text{banyaknya koran yang terjual}}$ $= \frac{\text{Rp60.000,00}}{30}$ <p>= Rp2.000,00</p> <p>Jadi, harga jual setiap koran yang dijajakan Wawan pada pagi hari adalah Rp2.000,00.</p>	
--	---	--

TES SIKLUS II

1. Sebutkan pengertian dari Keuntungan ?
2. Sebutkan pengertian dari Kerugian ?
3. Seorang pedagang membeli 2 karung beras masing-masing beratnya 1 kuintal dengan tara 2,5%. Harga pembelian setiap karung beras Rp200.000,00. Sisa beras itu dijual dengan harga Rp2.400,00 per kg, maka besar keuntungan adalah
4. Alin membeli penghapus seharga Rp. 3000,00. Kemudian ia menjualnya dengan harga Rp. 3.500,00 . Tentukan apakah Alin untung/ rugi dan berapakah untung/ ruginya ?
5. Seorang bapak membeli sebuah mobil seharga Rp50.000.000,00 karena sudah bosan dengan mobil tersebut maka mobil tersebut dijual dengan harga Rp45.000.000,00. Tentukan persentase kerugiannya!

Jawaban Tes Siklus I

No.	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>Untung adalah selisih yang didapat antara harga penjualan suatu barang dengan harga pembeliannya dengan syarat nilai harga jual lebih tinggi dari harga pembelian.</p>	10
2	<p>Rugi adalah selisih yang didapat antara harga penjualan suatu barang dengan harga pembeliannya dengan syarat nilai harga jual lebih rendah dari harga pembelian.</p>	10
3	<p>Diketahui:</p> <p>Bruto (berat kotor) 1 karung beras = 1 kuintal = 100 kg</p> <p>Tara (potongan berat) 1 karung beras (dalam %)= 2,5%</p> <p>Harga beli (HB) 1 karung beras = Rp200.000,00</p> <p>Harga beras per kg = Rp2.400,00</p> <p>Ditanyakan: Keuntungan (Rp)</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Tara (potongan berat) 1 karung beras (dalam kg) = tara (%) x bruto</p> $= 2,5\% \times 100 \text{ kg}$ $= 2,5/100 \times 100 \text{ kg}$	20

	$= 2,5 \text{ kg}$ <p>Neto (berat bersih) 1 karung beras = bruto (berat kotor) - tara (potongan berat)</p> $= 100 \text{ kg} - 2,5 \text{ kg}$ $= 97,5 \text{ kg}$ <p>Harga jual (HJ) sisa beras = Neto (berat bersih) x harga beras per kg</p> $= 97,5 \text{ kg} \times \text{Rp}2.400,00$ $= \text{Rp}234.000,00$ <p>Keuntungan (Rp) penjualan beras = Harga jual (HJ) - Harga beli (HB)</p> $= \text{Rp}234.000,00 - \text{Rp}200.000,00$ $= \text{Rp}34.000,00$	
4	<p>Penyelesaian:</p> <p>Dik : harga beli = Rp. 3.000,00</p> <p style="padding-left: 40px;">Harga jual = Rp. 3.500,00</p> <p>Dit : untung/ rugi?</p> <p>Jawab :</p> <p>Harga beli < harga jual, maka Alin mengalami keuntungan</p> $U = H_j - H_b = \text{Rp. } 3.500,00 - \text{Rp. } 3.000,00 = \text{Rp. } 500,00$ <p>Jadi, Alin mengalami keuntungan dan keuntungan yang didapat Alin adalah Rp. 500,00</p>	20

5	<p>Diketahui:</p> <p>Harga beli = Rp50.000.000,00</p> <p>Harga jual = Rp45.000.000,00</p> <p>Ditanya: Berapa presentase kerugiannya?</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Rugi = Rp50.000.000,00 – Rp 45.000.000,00 = Rp 5.000.000</p> $\text{Presentase kerugian (\%)} = \frac{\text{Rp}5.000.000,00}{\text{Rp}50.000.000,00} \times 100\%$ $= 10\%$ <p>Jadi, besar presentase kerugian yang dialami adalah sebesar 10%</p>	40
---	---	----

TES SIKLUS III

1. Sebutkan pengertian dari diskon ?
2. Sebutkan pengertian dari bunga ?
3. jika barang harga 100.000 jika diberikan diskon 20% maka harganya akan menjadi?
4. Harga motor = 14 juta
DP = 4 juta
Lama cicilan = 36 bulan (3 tahun)
Berapa persen bunganya?
5. Angga hendak membeli satu buah bunga dari kertas seharga Rp 125.000 lantaran ketika waktu itu lagi bertepatan pada perayaan tahun baru.
Jadinya, bunga itu memperoleh diskon sebesar 40%. Berapa total biaya yang patut di bayar oleh Angga agar bisa membeli bunga dari kertas tersebut tersebut ?

Jawaban Tes Siklus III

No.	Kunci Jawaban	Skor
1	Diskon adalah besaran potongan harga yang diberikan untuk suatu barang tertentu.	10
2	Bunga adalah tambahan yang diberikan kepada suatu nilai.	10
3	$=100.000 - 20\% \times (100.000)$ $=100.000 - 20.000$ $=80.000$ <p>jadi harga barang tersebut setelah diskon adalah 80.000</p>	20
4	<p>Bunga total (36 bulan) = Rp 400.000 x 36 = Rp 14.400.000</p> <p>Bunga total (36 bulan) = Rp 14.400.000 – Rp 10.000.000 = Rp 4.400.000</p> <p>Bunga total (36 bulan) = Rp 4.400.000 / 36 = Rp 122.222,-</p>	20

	<p>Persentase Bunga = $\text{Rp } 122.222 / \text{Rp } 10.000.000 = 0,012$ atau 1,2% per bulan.</p>	
5	<p>Diketahui :</p> <p>Harga mula-mula = Rp. 200.000</p> <p>Harga diskon = harga mula-mula x persentase diskon</p> <p>Harga diskon = Rp. 200.000 x 40%</p> <p>Harga diskon = Rp. 200.000 x 40/100</p> <p>Harga diskon = Rp. 80.000</p> <p>Ditanyakan:</p> <p>Harga akhir = ... ?</p> <p>Harga akhir = harga mula– harga diskon</p> <p>Harga akhir = Rp. 200.000 – Rp. 80.000</p> <p>Harga akhir = Rp. 120.000</p> <p>Maka total biaya yang mesti dibayar Budi agar bisa membeli tas itu ialah Rp. 120.000</p>	40

Daftar Nilai Siswa Pada Hasil Belajar Siswa Awal

No	Nama Siswa	Nilai	Presentase	Keterangan
1.	Abu Hanif	30	30 %	Tidak Tuntas
2.	Ade Nada	50	50 %	Tidak Tuntas
3.	Adelia Utari	20	20 %	Tidak Tuntas
4.	Aditya S.	50	50 %	Tidak Tuntas
5.	Afri Yanti	40	40 %	Tidak Tuntas
6.	Agung Putra	30	30 %	Tidak Tuntas
7.	Amalia Fadila	50	50 %	Tidak Tuntas
8.	Asyraf Fadhil	70	70 %	Tidak Tuntas
9.	Dina Syafira	30	30 %	Tidak Tuntas
10.	Dita Audia	40	40 %	Tidak Tuntas
11.	Divya Febrina	30	30 %	Tidak Tuntas
12.	Dwi Fauziaro	55	55 %	Tidak Tuntas
13.	Eka Putri U.	50	50 %	Tidak Tuntas
14.	Fadil M.	70	70 %	Tidak Tuntas
15.	Fadhilah N.	30	30 %	Tidak Tuntas

16.	Fadhlan A.	30	30 %	Tidak Tuntas
17.	Fauzun M.	50	50 %	Tidak Tuntas
18.	Febrian R.	70	70 %	Tidak Tuntas
19.	Fikri Haqi	30	30 %	Tidak Tuntas
20.	Firza Putri	50	50%	Tidak Tuntas
21.	Ico Ramadhan	50	50 %	Tidak Tuntas
22.	Izzatul Fadillah	75	75 %	Tuntas
23.	Khairi Afrian	75	75 %	Tuntas
24.	Lidya Fadilla	50	50 %	Tidak Tuntas
25.	Lisa Salsabila	50	50 %	Tidak Tuntas
26.	M. Arif Lubis	50	50 %	Tidak Tuntas
27.	M.Habibi Fadil	75	43 %	Tuntas
28.	M. Ibnu	40	40 %	Tidak Tuntas
29.	M. Ichsan	50	50 %	Tidak Tuntas
30.	M. Maulana	50	50 %	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1440		

Nilai Rata-rata Kelas	48,00		
Nilai Tertinggi	75		
Nilai Terendah	20		
Jumlah siswa yang tidak tuntas	27	90,00 %	
Jumlah siswa yang tuntas	3	10,00 %	

Mencari Tingkat Ketercapaian Secara Klasikal

$$D = \frac{x}{n} \times 100\%$$

(Sudjana, 2005:115)

Dimana:

D = prestasi kelas yang telah di capai daya serap $\geq 75\%$

X = jumlah siswa yang telah di capai daya serap $\geq 75\%$

N = jumlah siswa

Daftar Nilai Siswa Pada Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Presentase	Keterangan
1.	Abu Hanif	30	30 %	Tidak Tuntas
2.	Ade Nada	50	50 %	Tidak Tuntas
3.	Adelia Utari	20	20 %	Tidak Tuntas
4.	Aditya S.	50	50 %	Tidak Tuntas
5.	Afri Yanti	40	40 %	Tidak Tuntas
6.	Agung Putra	30	30 %	Tidak Tuntas

7.	Amalia Fadila	50	50 %	Tidak Tuntas
8.	Asyraf Fadhil	75	75 %	Tuntas
9.	Dina Syafira	30	30 %	Tidak Tuntas
10.	Dita Audia	40	40 %	Tidak Tuntas
11.	Divya Febrina	30	30 %	Tidak Tuntas
12.	Dwi Fauziaro	55	55 %	Tidak Tuntas
13.	Eka Putri U.	50	50 %	Tidak Tuntas
14.	Fadil M.	75	75 %	Tuntas
15.	Fadhilah N.	30	30 %	Tidak Tuntas
16.	Fadhlan A.	30	30 %	Tidak Tuntas
17.	Fauzun M.	50	50 %	Tidak Tuntas
18.	Febrian R.	70	70 %	Tidak Tuntas
19.	Fikri Haqi	30	30 %	Tidak Tuntas
20.	Firza Putri	50	50%	Tidak Tuntas
21.	Ico Ramadhan	50	50 %	Tidak Tuntas
22.	Izzatul Fadillah	75	75 %	Tuntas
23.	Khairi Afrian	75	75 %	Tuntas

24.	Lidya Fadilla	50	50 %	Tidak Tuntas
25.	Lisa Salsabila	50	50 %	Tidak Tuntas
26.	M. Arif Lubis	50	50 %	Tidak Tuntas
27.	M.Habibi Fadil	75	43 %	Tuntas
28.	M. Ibnu	40	40 %	Tidak Tuntas
29.	M. Ichsan	50	50 %	Tidak Tuntas
30.	M. Maulana	50	50 %	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1450		
Nilai Rata-rata Kelas		48,33		
Nilai Tertinggi		75		
Nilai Terendah		20		
Jumlah siswa yang tidak tuntas		25	83,33 %	
Jumlah siswa yang tuntas		5	16,67 %	

Mencari Tingkat Ketercapaian Secara Klasikal

$$D = \frac{x}{n} \times 100\%$$

(Sudjana, 2005:115)

Dimana:

D = prestasi kelas yang telah di capai daya serap $\geq 75\%$

X = jumlah siswa yang telah di capai daya serap $\geq 75\%$

N = jumlah siswa

Daftar Nilai Siswa Pada Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Presentase	Keterangan
1.	Abu Hanif	50	50 %	Tidak Tuntas
2.	Ade Nada	65	65 %	Tidak Tuntas
3.	Adelia Utari	40	40 %	Tidak Tuntas
4.	Aditya S.	60	60 %	Tidak Tuntas
5.	Afri Yanti	60	60 %	Tidak Tuntas
6.	Agung Putra	50	50 %	Tidak Tuntas
7.	Amalia Fadila	75	75 %	Tuntas
8.	Asyraf Fadhil	75	75 %	Tuntas
9.	Dina Syafira	75	75 %	Tuntas
10.	Dita Audia	60	60 %	Tidak Tuntas
11.	Divya Febrina	50	50 %	Tidak Tuntas
12.	Dwi Fauziaro	75	75 %	Tuntas

13.	Eka Putri U.	75	75 %	Tuntas
14.	Fadil M.	75	75 %	Tuntas
15.	Fadhilah N.	50	50 %	Tidak Tuntas
16.	Fadhlan A.	60	60 %	Tidak Tuntas
17.	Fauzun M.	75	75 %	Tuntas
18.	Febrian R.	75	75 %	Tuntas
19.	Fikri Haqi	75	75 %	Tuntas
20.	Firza Putri	60	60 %	Tidak Tuntas
21.	Ico Ramadhan	70	75 %	Tidak Tuntas
22.	Izzatul Fadillah	70	75 %	Tidak Tuntas
23.	Khairi Afrian	75	75 %	Tuntas
24.	Lidya Fadilla	75	75 %	Tuntas
25.	Lisa Salsabila	70	70 %	Tidak Tuntas
26.	M. Arif Lubis	70	70 %	Tidak Tuntas
27.	M.Habibi Fadil	65	65 %	Tidak Tuntas
28.	M. Ibnu	75	75 %	Tuntas
29.	M. Ichsan	65	65 %	Tidak Tuntas

30.	M. Maulana	65	65 %	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1980		
Nilai Rata-rata Kelas		66,00		
Nilai Tertinggi		75		
Nilai Terendah		40		
Jumlah siswa yang tidak tuntas		18	60,00 %	
Jumlah siswa yang tuntas		12	40,00 %	

Mencari Tingkat Ketercapaian Secara Klasikal

$$D = \frac{x}{n} \times 100\%$$

(Sudjana, 2005:115)

Dimana:

D = prestasi kelas yang telah di capai daya serap $\geq 75\%$

X = jumlah siswa yang telah di capai daya serap $\geq 75\%$

N = jumlah siswa

Daftar Nilai Siswa Pada Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai	Presentase	Keterangan
1.	Abu Hanif	73	73 %	Tidak Tuntas
2.	Ade Nada	85	85%	Tuntas
3.	Adelia Utari	70	70 %	Tidak Tuntas

4.	Aditya S.	77	77 %	Tuntas
5.	Afri Yanti	70	70 %	Tidak Tuntas
6.	Agung Putra	70	70 %	Tidak Tuntas
7.	Amalia Fadila	80	80 %	Tuntas
8.	Asyraf Fadhil	80	80 %	Tuntas
9.	Dina Syafira	81	81 %	Tuntas
10.	Dita Audia	70	70 %	Tidak Tuntas
11.	Divya Febrina	70	70 %	Tidak Tuntas
12.	Dwi Fauziaro	82	82 %	Tuntas
13.	Eka Putri U.	78	78 %	Tuntas
14.	Fadil M.	80	80 %	Tuntas
15.	Fadhilah N.	75	75 %	Tuntas
16.	Fadhlan A.	75	75 %	Tuntas
17.	Fauzun M.	80	80 %	Tuntas
18.	Febrian R.	81	81 %	Tuntas
19.	Fikri Haqi	83	83 %	Tuntas
20.	Firza Putri	75	75 %	Tuntas

21.	Ico Ramadhan	81	81 %	Tuntas
22.	Izzatul Fadillah	85	85 %	Tuntas
23.	Khairi Afrian	85	85 %	Tuntas
24.	Lidya Fadilla	85	85 %	Tuntas
25.	Lisa Salsabila	80	80 %	Tuntas
26.	M. Arif Lubis	76	76 %	Tuntas
27.	M.Habibi Fadil	76	76 %	Tuntas
28.	M. Ibnu	80	80 %	Tuntas
29.	M. Ichsan	77	77 %	Tuntas
30.	M. Maulana	78	78 %	Tuntas
Jumlah Nilai		2338		
Nilai Rata-rata Kelas		77,93		
Nilai Tertinggi		85		
Nilai Terendah		70		
Jumlah siswa yang tidak tuntas		6	20,00 %	
Jumlah siswa yang tuntas		24	80,00 %	

Mencari Tingkat Ketercapaian Secara Klasikal

$$D = \frac{x}{n} \times 100\%$$

(Sudjana, 2005:115)

Dimana:

D = prestasi kelas yang telah di capai daya serap $\geq 75\%$

X = jumlah siswa yang telah di capai daya serap $\geq 75\%$

N = jumlah siswa

Lembar Hasil Observasi Siswa Tahap Awal

Nama Siswa	1	2	3	4	5	skor	N
Abu Hanif	1	1	1	2	1	6	1,0
Ade Nada	1	2	1	1	1	6	1,0
Adelia Utari	1	2	1	1	1	6	1,0
Aditya S.	1	1	1	2	1	6	1,0
Afri Yanti	1	1	2	1	1	6	1,0
Agung Putra	1	1	1	2	1	6	1,0
Amalia Fadila	1	2	1	1	1	6	1,0
Asyraf Fadhil	1	1	2	2	1	7	1,2
Dina Syafira	1	1	1	1	1	5	0,8
Dita Audia	1	2	1	2	1	7	1,2
Divya Febrina	1	2	2	1	1	7	1,2
Dwi Fauziaro	1	1	1	1	1	5	0,8
Eka Putri U.	1	1	1	1	1	5	0,8
Fadil M.	1	2	2	1	1	7	1,2
Fadhilah N.	1	2	1	1	1	6	1,0

Fadhlan A.	1	1	1	1	1	5	0,8
Fauzun M.	1	1	1	1	1	5	0,8
Febrian R.	1	1	1	1	1	5	0,8
Fikri Haqi	1	2	1	1	1	6	1,0
Firza Putri	1	1	1	1	1	5	0,8
Ico Ramadhan	1	1	1	1	1	5	0,8
Izzatul Fadillah	1	1	1	1	1	5	0,8
Khairi Afrian	1	2	1	1	1	6	1,0
Lidya Fadilla	1	1	1	1	1	5	0,8
Lisa Salsabila	1	1	2	1	1	6	1,0
M. Arif Lubis	1	1	1	1	1	5	0,8
M.Habibi Fadil	1	1	1	1	1	5	0,8
M. Ibnu	2	1	2	1	1	7	1,2
M. Ichsan	1	1	1	1	1	5	0,8
M. Maulana	1	2	1	1	1	6	1,0
Jumlah	32	42	39	39	35	6	29
Rata-rata	1,1	1,4	1,3	1,3	1,2	5,7	1,0

Keterangan	Kurang
------------	--------

Keterangan :

- 1 : Melihat guru menjelaskan pelajaran
- 2 : Mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- 3 : Membaca pelajaran yang diberikan guru
- 4 : Mencatat penjelasan yang diberikan guru
- 5 : Menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus I

Nama Siswa	1	2	3	4	5	skor	N
Abu Hanif	1	2	1	2	1	7	1,4
Ade Nada	1	1	2	1	2	6	1,2
Adelia Utari	1	1	1	1	1	5	1
Aditya S.	1	2	1	1	2	7	1,4
Afri Yanti	1	1	2	1	1	6	1,2
Agung Putra	2	2	2	1	2	9	1,8

Amalia Fadila	2	2	1	2	2	9	1,8
Asyraf Fadhil	1	1	1	1	1	5	1
Dina Syafira	1	2	1	1	2	7	1,4
Dita Audia	1	1	1	1	1	5	1
Divya Febrina	2	1	1	2	1	7	1,4
Dwi Fauziaro	1	1	2	1	1	6	1,2
Eka Putri U.	2	1	1	2	1	7	1,4
Fadil M.	1	2	1	1	2	7	1,4
Fadhilah N.	1	1	1	1	1	5	1
Fadhlan A.	1	1	2	1	1	6	1,2
Fauzun M.	2	1	1	2	1	7	1,4
Febrian R.	1	2	1	1	2	7	1,4
Fikri Haqi	1	1	1	1	1	5	1
Firza Putri	2	2	1	2	2	9	1,8
Ico Ramadhan	2	1	1	1	2	7	1,4
Izzatul Fadillah	1	1	1	1	1	5	1
Khairi Afrian	1	2	1	1	2	7	1,4

Lidya Fadilla	2	1	2	2	1	8	1,6
Lisa Salsabila	1	2	2	1	2	8	1,6
M. Arif Lubis	2	2	1	2	1	8	1,6
M.Habibi Fadil	1	1	1	1	1	5	1
M. Ibnu	1	2	1	1	2	7	1,4
M. Ichsan	1	1	1	1	1	5	1
M. Maulana	2	1	2	2	1	8	1,6
Jumlah	39	43	40	42	43	207	40
Rata-rata	1,3	1,4	1,3	1,3	1,4	6,9	1,3
Keterangan	Kurang						

Keterangan :

- 1 : Melihat guru menjelaskan pelajaran
- 2 : Mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- 3 : Membaca pelajaran yang diberikan guru
- 4 : Mencatat penjelasan yang diberikan guru
- 5 : Menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus II

Nama Siswa	1	2	3	4	5	skor	N
Abu Hanif	2	3	3	2	3	7	1,4
Ade Nada	3	3	2	3	2	6	1,2
Adelia Utari	3	3	4	2	3	5	1
Aditya S.	3	2	2	3	4	7	1,4
Afri Yanti	2	2	2	2	4	6	1,2
Agung Putra	3	2	4	4	2	9	1,8
Amalia Fadila	2	3	2	2	4	9	1,8
Asyraf Fadhil	3	1	2	2	3	5	1
Dina Syafira	2	2	4	3	4	7	1,4
Dita Audia	3	3	2	2	3	5	1
Divya Febrina	3	1	4	2	4	7	1,4
Dwi Fauziaro	2	3	2	3	4	6	1,2
Eka Putri U.	3	1	4	2	2	7	1,4
Fadil M.	3	3	2	2	3	7	1,4

Fadhilah N.	3	1	2	3	3	5	1
Fadhlan A.	3	3	4	3	2	6	1,2
Fauzun M.	2	1	3	2	3	7	1,4
Febrian R.	3	3	4	3	2	7	1,4
Fikri Haqi	3	1	2	3	3	5	1
Firza Putri	3	3	4	2	3	9	1,8
Ico Ramadhan	3	2	2	3	3	7	1,4
Izzatul Fadillah	3	3	4	2	3	5	1
Khairi Afrian	3	2	4	3	4	7	1,4
Lidya Fadilla	2	3	3	2	3	8	1,6
Lisa Salsabila	3	2	2	3	3	8	1,6
M. Arif Lubis	2	3	4	2	3	8	1,6
M.Habibi Fadil	2	1	2	3	4	5	1
M. Ibnu	2	2	3	3	3	7	1,4
M. Ichsan	2	2	3	3	2	5	1
M. Maulana	2	2	3	2	3	8	1,6
Jumlah	79	68	91	80	97	400	67

Rata-rata	2,6	2,3	3,0	2,7	3,2	13,3	2,2
Keterangan	Cukup						

Keterangan :

- 1 : Melihat guru menjelaskan pelajaran
- 2 : Mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- 3 : Membaca pelajaran yang diberikan guru
- 4 : Mencatat penjelasan yang diberikan guru
- 5 : Menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus III

Nama Siswa	1	2	3	4	5	skor	N
Abu Hanif	2	3	3	2	3	13	2,2
Ade Nada	3	3	2	3	4	15	2,5
Adelia Utari	3	3	4	3	4	17	2,8
Aditya S.	3	3	2	3	4	15	2,5
Afri Yanti	2	4	4	3	4	17	2,8

Agung Putra	3	4	4	3	4	18	3,0
Amalia Fadila	2	4	4	3	4	17	2,8
Asyraf Fadhil	3	4	2	3	4	16	2,7
Dina Syafira	2	4	4	3	4	17	2,8
Dita Audia	3	4	4	4	4	19	3,2
Divya Febrina	3	4	4	4	4	19	3,2
Dwi Fauziaro	2	4	4	4	4	18	3,0
Eka Putri U.	3	4	4	4	4	19	3,2
Fadil M.	3	4	2	3	4	16	2,7
Fadhilah N.	3	4	2	3	4	16	2,7
Fadhlan A.	3	4	4	33	4	48	8,0
Fauzun M.	2	4	4	2	4	16	2,7
Febrian R.	3	4	4	4	4	19	3,2
Fikri Haqi	3	4	4	4	4	19	3,2
Firza Putri	3	4	4	3	4	18	3,0
Ico Ramadhan	3	2	4	4	4	17	2,8
Izzatul Fadillah	3	3	4	4	4	18	3,0

Khairi Afrian	3	2	4	3	4	16	2,7
Lidya Fadilla	2	3	4	4	4	17	2,8
Lisa Salsabila	3	2	4	3	4	16	2,7
M. Arif Lubis	2	3	4	3	4	16	2,7
M.Habibi Fadil	2	4	4	4	4	18	3,0
M. Ibnu	2	2	4	3	4	15	2,5
M. Ichsan	2	2	4	4	3	15	2,5
M. Maulana	2	2	4	3	3	14	2,3
Jumlah	79	103	112	133	122	534	89
Rata-rata	2,6	3,4	3,7	4,4	4,1	17,8	3,0
Keterangan	Baik						

Keterangan :

- 1 : Melihat guru menjelaskan pelajaran
- 2 : Mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- 3 : Membaca pelajaran yang diberikan guru
- 4 : Mencatat penjelasan yang diberikan guru
- 5 : Menyimpulkan materi yang telah dipelajari

LEMBAR VALIDITAS TES HASIL BELAJAR

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Aritmatika Sosial

Kelas/Semester : VII C / Genap

Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada kolom V (Valid) atau TD (Tidak Valid)

No.	Soal	V	TV
1	Sebutkan pengertian harga jual ?		
2	Sebutkan pengertian harga beli ?		
3	Sebuah televisi terjual dengan harga Rp1.800.000,00. Jika penjual mengalami kerugian sebesar 10%, maka berapa harga pembelian televisi tersebut?		
4	Seorang pedagang membeli barang dengan harga Rp20.000,00 dan dijual mendapatkan untung 20%. Harga penjualan barang tersebut adalah...		
5	Untuk membiayai sekolahnya, Wawan berjualan koran. Pada suatu hari ia membeli 50 koran dari agen korannya dengan		

	<p>harga Rp. 2.000,00 tiap koran. Karena hari hujan, ia hanya dapat menjual 30 koran pada pagi hari. Koran yang tersisa dijualnya pada siang hari dengan harga Rp. 1.500,00. Setelah dihitung-hitung, ternyata Wawan menderita rugi sebesar Rp. 10.000,00. Berapa harga jual setiap Koran yang dijajakan Wawan pada pagi hari?</p>		
--	--	--	--

Validator

Fajar Abdillah Nst,

S.Pd

LEMBAR VALIDITAS TES HASIL BELAJAR

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Aritmatika Sosial

Kelas/Semester : VII C / Genap

Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada kolom V (Valid) atau TD (Tidak Valid)

No.	Soal	V	TV
1	Sebutkan pengertian Keuntungan ?		
2	Sebutkan pengertian Kerugian ?		
3	Seorang pedagang membeli 2 karung beras masing-masing beratnya 1 kuintal dengan tara 2,5%. Harga pembelian setiap karung beras Rp200.000,00. Sisa beras itu dijual dengan harga Rp2.400,00 per kg, maka besar keuntungan adalah		
4	Alin membeli penghapus seharga Rp. 3000,00. Kemudian ia menjualnya dengan harga Rp. 3.500,00 . Tentukan apakah Alin untung/ rugi dan berapakah untung/ ruginya ?		

5	Seorang bapak membeli sebuah mobil seharga Rp50.000.000,00 karena sudah bosan dengan mobil tersebut maka mobil tersebut dijual dengan harga Rp45.000.000,00. Tentukan persentase kerugiannya!		
---	---	--	--

Validator

Fajar Abdillah Nst, S.Pd

LEMBAR VALIDITAS TES HASIL BELAJAR

SIKLUS III

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Aritmatika Sosial

Kelas/Semester : VII C / Genap

Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada kolom V (Valid) atau TD (Tidak Valid)

No.	Soal	V	TV
1	Sebutkan pengertian dari diskon ?		
2	Sebutkan pengertian dari bunga ?		
3	jika barang harga 100.000 jika diberikan diskon 20% maka harganya akan menjadi?		
4	Harga motor = 14 juta DP = 4 juta Lama cicilan = 36 bulan (3 tahun) Berapa persen bunganya?		

5	<p>Angga hendak membeli satu buah bunga dari kertas seharga Rp 125.000 lantaran ketika waktu itu lagi bertepatan pada perayaan tahun baru. Jadinya, bunga itu memperoleh diskon sebesar 40%. Berapa total biaya yang patut di bayar oleh Angga agar bisa membeli bunga dari kertas tersebut tersebut ?</p>		
---	--	--	--

Validator

Fajar Abdillah Nst, S.Pd

LEMBAR VALIDITAS TES HASIL BELAJAR

Tahap Awal

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Aritmatika Sosial

Kelas/Semester : VII C / Genap

Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada kolom V (Valid) atau TD (Tidak Valid)

No.	Soal	V	TV
1	Apa yang dimaksud dengan diskon ?		
2	Seorang pedagang membeli 1 kuintal beras dengan harga Rp. 850.000,00. Berapa harga jual beras per kg jika pedagang ingin mendapat keuntungan Rp. 1000,00 per kg?		
3	Sebutkan pengertian dari harga jual dan harga beli ?		
4	Seekor kambing dibeli dengan harga Rp. 700.000,00. Berapakah harga jual kambing agar memperoleh keuntungan 15 % ?		
5	lin membeli penghapus seharga Rp. 3000,00. Kemudian ia menjualnya dengan harga Rp. 3.500,00 . Tentukan apakah		

	Alin untung/ rugi dan berapakah untung/ ruginya ?		
--	---	--	--

Validator

Fajar Abdillah Nst, S.Pd

Lampiran 2

**SURAT PERNYATAAN KOLABORASI
MAHASISWA DENGAN GURU MATA PELAJARAN
MATEMATIKA SMP SWASTA YPK MEDAN TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Santi Pratiwi Siregar

NPM : 14020130096

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Matematika

Universitas : Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan telah melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran matematika Ibu Fajar Abdillah,S.Pd di SMP Swata YPK Medan, sebagai bahan rujukan proposal skripsi.

Pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya.

Mengrtahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Fajar Abdillah Nst,S.Pd

Santi Pratiwi Siregar